

Seri Laporan KKN 2023 110

It's Just About
Nyanjika
and Bojong Loa



Dosen Pembimbing:
Dr. Suhendra. M.M

Penulis:
Hanni Salsabila Rizkia, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

It's Just About

Nyanika

and Bojong Loa

Dosen Pembimbing:
Dr. Suhendra, M.M

Penulis:
Hanni Salsabila Rizkia, dkk

TIM PENYUSUN

It's Just About Nayanika and Bojong Loa

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN-Reguler 2023_Kelompok 110 Nayanika

Tim Penyusun

: Hanni Salsabila Rizkia, Siti Nur Khofifah

Editor

: Dr. Suhendra, M.M

Penyunting

: Hanni Salsabila Rizkia, Siti Nur Khofifah

Penulis Utama

: Seluruh anggota kelompok KKN 110 Nayanika

Layout

: Andi Adil Shafwan Syarif

Design Cover

: Andi Adil Shafwan Syarif

Kontributor

Seluruh anggota kelompok KKN 110 Nayanika



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) -LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 110 Nayanika

LEMBAR PENGESAHAN

E- Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 110 Nayanika yang berjudul: *It's Just About Nayanika and Bojong Loa* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Suhendra. M.M

NIP.197112062003121001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M. Hum

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Adi Rina Farida, M.Si

NIP.197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas kehadiran-Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada yang mulia Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita selaku ummatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiyamah nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Bojong Loa, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Sodong, profil dan biografi kelompok KKN 110 NAYANIKA, serta serangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN 110 Nayanika
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN
4. Dr. Suhendra, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan yang super kami mulai dari

persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini;

5. Bapak Jusepta, selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa Bojong Loa yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang tidak bernilai kepada kami atas pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Sodong. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
6. Kepala Sekolah dan dewan guru SDN Bojong Loa 1 dan SMK Gema Bangsa, Ibu-ibu PKK serta Pak RT 19 dan RT 22 yang telah mengizinkan serta memberikan dukungannya kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Seluruh masyarakat Desa Bojong Loa atas segala partisipasi, dukungan serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN
8. Orang tua dari kawan-kawan kelompok KKN I10 Nayanika atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN I10 Nayanika tidak dapat berjalan dengan baik.
9. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN;
10. Kawan-kawan anggota kelompok KKN I10 Nayanika atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini;
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2023
Tim Penulis KKN 110 Nayanika

Tim Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	2
C. Permasalahan / Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target.....	11
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	16
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	16
B. Pemetaan Sosial	16
C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat	17
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	20
A. karakteristik tempat KKN	20
B. Letak Geografis.....	20
C. Struktur Penduduk.....	21
D. Sarana dan Prasarana.....	24
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	27

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat	36
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	51
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
<u>B. Rekomendasi</u>	55
EPILOG	58
A. Kesan Masyarakat Atas Program KKN.....	58
B. Penggalan Kisah Inspiratif	60
DAFTAR PUSTAKA	91
BIOGRAFI SINGKAT	92
LAMPIRAN – LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program	4
Tabel 1.2: Sasaran dan Target	11
Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN.....	13
Tabel 3.1: Kependudukan	21
Tabel 3.2: Pendidikan.....	21
Tabel 3.3: Lembaga Pendidikan	22
Tabel 3.4: Keagamaan.....	22
Tabel 3.5: Tempat Ibadah.....	22
Tabel 3.6: Bidang Pertanian	22
Tabel 3.7: Bidang Peternakan	23
Tabel 3.8: Mata Pencaharian.....	23
Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan	27
Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Bidang Kesehatan.....	28
Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan dan Masyarakat	30
Tabel 4.4: Matriks SWOT 04. Bidang Pendidikan.....	32
Tabel 4.5: Matriks SWOT 05. Bidang Perekonomian	33
Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Imunisasi Iman.....	36
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan PHBI	36
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan TPA.....	37
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian bersama Warga	38
Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu	39
Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Mingguan.....	40
Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan USG Gratis.....	40
Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bank Sampah.....	41
Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti dan Gotong Royong	42
Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Panggung Gembira	43
Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan HUT RI	43
Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Mengenai Pemilahan Sampah	45
Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Lomba Keberihan	45
Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Mengajar	46
Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Persiapan Menuju Masa Remaja	47
Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Ekspo Campus.....	47
Tabel 4.22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar UMKM.....	48
Tabel 4.23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberian Drumpe Sampah	49
Tabel 4.24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberian Papan Ronda	50
Tabel 4.25: Bentuk dan Hasil Kegiatan Fashion Week Kemerdekaan	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lokasi KKN Kelompok 110 Nayanika	20
Gambar 2. Gedung Desa Bojong Loa	24
Gambar 3. Gedung SDN Bojong Loa 1	24
Gambar 4. Taman Cicido	25
Gambar 5. Lapangan Olahraga	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Arsip Surat	109
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan	110

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-110
Nama Desa/ Kelurahan	Desa Bojong Loa
Nama Kelompok	Nayanika
Jumlah Mahasiswa	22 (Dua puluh dua) orang
Jumlah Kegiatan	20 (Dua Puluh)



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Bojong Loa, Kelurahan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten yang berlangsung selama 30 hari. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 22 anggota kelompok KKN 110 Nayanika yang berasal dari berbagai fakultas yang berberda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang sangat berdedikasi dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu Bapak Dr. Suhendrra, M.M., seorang dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Kegiatan KKN kami terdiri dari berbagai program yang sudah kami bagi atas bidang Pendidikan dan Keagamaan, Lingkungan dan Masyarakat, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi, serta berbagai inisiasi lapangan yang berniat untuk membantu dan memajukan Desa Bojong Loa. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat Desa Sodong.
2. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Bojong Loa, seperti mengajar di SDN dan mengaji;
3. Bekerjasama dengan aparatur di desa/kelurahan, Karang Taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar);
4. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar; seperti penyuluhan seminar remaja dan seminar UMKM.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kesulitan untuk menciptakan media komunikasi antar anggota di awal masa persiapan karena masih beragamnya kondisi perkuliahan anggota, dimana KKN dilaksanakan secara reguler dan kami kesulitan untuk menyesuaikan jadwal perkuliahan masing-masing anggota.

2. Sering terjadinya inkonsistensi dari jadwal perilisan informasi dari PPM yang pada akhirnya mempengaruhi kegaitan kami dalam mengusahakan hal tersebut;
3. Sulit untuk mengkoordinasikan kepada masyarakat dalam jangka yang besar dengan jadwal yang ada;
4. yang besar dengan jadwal yang ada; 4. Adanya beberapa pihak yang tidak mendukung terhadap kegiatan kami, yang berakhir kepada menghambat kelangsungan beberapa kegiatan yang memerlukan bantuan logistik tertentu.

Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras dan ketabahan bersama Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

PROLOG (Catatan Editor)

Oleh: Dr. Suhendra, M.M

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kolaboratif merupakan wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan salah satu kegiatan pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan Pasal 20 ayat (2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2. Keputusan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa “perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Pasal 2 ayat 1 huruf b Peraturan Pemerintah No. Keputusan 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta mengupayakan pemanfaatannya untuk memajukan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional. Sasaran KKN meliputi masyarakat umum, sekolah, organisasi/instansi serta industri atau kelompok tertentu.

Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengembangkan program KKN melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Penyelenggaraan KKN bertujuan untuk menumbuhkan empati dan kepedulian civitas akademika UIN Jakarta terhadap berbagai permasalahan praktis yang dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencapai tujuan yang diharapkan. kesejahteraan masyarakat konsisten dengan masyarakat yang benar-benar Islami – faktanya.

Selain itu, kegiatan KKN juga diharapkan dapat melatih pribadi-pribadi tangguh, berprestasi, berakhlak mulia, yang dapat menjadi pribadi-pribadi luar biasa bila mengikuti masyarakat bersama pemimpin yang berjiwa. Untuk itu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengembangkan operasional KKN. KKN tidak hanya mencakup kegiatan kerja civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk masyarakat, namun juga rangkaian kegiatan terpadu interdisipliner yang diselenggarakan secara strategis untuk mengatasi permasalahan secara radikal dan dilaksanakan melalui kerja sama dengan masyarakat sebagai kunci dan pemangku

kepentingan penting dan dengan partisipasi pemangku kepentingan lainnya.

E-BOOK laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berisikan seputar kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh 22 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok NAYANIKA 110 di Desa Bojong Loa Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang selama satu bulan penuh. Secara umum kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa, dengan didampingi dosen pembimbing lapangan (DPL) meliputi program; pembekalan, konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan, survey lokasi, penyusunan dan penetapan proposal, pembukaan, pelaksanaan program, monitoring, penutupan, evaluasi, dan diakhiri dengan penyusunan buku laporan KKN (e-book). Fokus dan prioritas program yang telah dilakukan oleh kelompok NAYANIKA 110 tahun ini terbagi kedalam 5 bidang utama, yakni bidang Pendidikan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan, bidang lingkungan dan Masyarakat, dan yang terakhir bidang perekonomian dan Alhamdulillah semua program dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.

Banyak cerita aktivitas keseharian baik individu maupun kelompok selama pengabdian yang disajikan oleh setiap peserta sejak diresmikan pembukaannya pada tanggal 25 Juli 2023. Untaian kata yang terukir dalam setiap tulisan ini sekaligus membuktikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan mengimplementasi ide-ide kreatif yang ditunjang dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta interaksi langsung dengan masyarakat merupakan sebuah kegiatan yang menarik dan menantang untuk berfikir kreatif dan menghasilkan karya-karya yang inovatif yang berguna bagi masyarakat.

Hingga tak terasa, tepat tanggal 25 Agustus 2023, pelaksanaan KKN inipun harus berakhir. Ucapan beribu terima kasih dan permohonan maaf, serta salam perpisahan dari jauh kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Meski tangan tak mampu berjabat, tetapi silaturahmi akan terus terjalin dan program yang telah terlaksana selama kegiatan KKN dapat dilanjutkan oleh masyarakat setempat secara mandiri sekalipun kegiatan pengabdian telah usai.

Selaku Pembimbing KKN Kelompok NAYANIKA 110 saya ucapkan selamat atas keberhasilannya dalam menyelesaikan kewajiban akademik ini. Kami berharap kegiatan yang dilakukan dapat membawa manfaat praktis bagi masyarakat dan Mahasiswa. Mahasiswa peserta KKN juga harus paham

bahwa mereka juga mengemban misi dakwah sesuai nilai-nilai yang ditanamkan di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Nilai-nilai tersebut seperti upaya untuk menyebarkan pemahaman Islam moderat, mengikuti ajaran ahlu sunah wal jamaah, (Aswaja). Dengan begitu mahasiswa akan menjadi bagian dari solusi masyarakat, dan bukan menjadi problem di tengah masyarakat. Nilai-nilai kesholehan juga menjadi bagian penting dalam misi dakwah ini. Selamat Manapaki hari esok yang gemilang.

Wassalam,

Ciputat, 25 Agustus 20

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Syarif' with a horizontal line underneath.

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN**

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih bermartabat dan berintelektualitas tinggi diperlukan adanya peran para kaum muda, salah satunya adalah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN merupakan kegiatan mahasiswa untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun dan biasanya dikhususkan untuk mahasiswa SI (mendekati semester akhir). Kegiatan ini berlangsung satu bulan dengan tempat kegiatan adalah di Desa yang sudah ditentukan.

Desa adalah suatu wilayah yang merupakan perwujudan atau kesatuan sosial, ekonomi, geografis, politik, dan kultural, yang dihuni oleh penduduk (masyarakat) dengan interaksi sosial bersifat seragam dan sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian serta berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri. Dari keragaman tersebut lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang mesti dilakukan para pemuda untuk mewujudkan harapan masyarakat menjadi kenyataan diantaranya adalah mengentas rakyat miskin, bidang kesehatan, bidang pendidikan, memberdayakan SDM dan lain-lain. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas tri dharma perguruan tinggi untuk mewujudkan harapan tersebut.

Oleh karena itu, terjunnya mahasiswa langsung ke masyarakat dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mahasiswa akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode yang komprehensif.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dengan memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 110 Nayanika ini berlokasi di Desa Bojong Loa, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 110 Nayanika:

1. Kantor Desa Bojong Loa
2. SDN Bojong Loa 1
3. SMK Gema Bangsa
4. TPA Ibu Saroh, TPA Baitussalam Kp. Janur, RT 019 Kp. Cibugel Ds. Bojong Loa
5. RT 022 Kp. Cibugel Ds. Bojong Loa dan Klinik Nugraha.

C. Permasalahan / Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Tantangan pendidikan di Desa Bojong Loa termasuk keterbatasan akses ke sekolah yang berkualitas, kurangnya fasilitas pendidikan dan kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas.

2. Bidang Transportasi

Tantangan transportasi di Desa Bojong Loa termasuk akses jalan yang kurang baik dikarenakan banyaknya mobil besar yang berlalu lalang dan kurangnya respon dari pemerintah maupun perusahaan mengenai hal tersebut.

3. Pembangunan Ekonomi

Desa Bojong Loa menghadapi tantangan dalam mengembangkan sektor ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja yang cukup. Hal ini meliputi kurangnya akses ke pasar, pelatihan keterampilan, atau modal usaha yang terbatas.

4. Kesehatan dan Layanan Sosial

Desa Bojong Loa menghadapi tantangan terkait akses layanan kesehatan yang memadai, kurangnya fasilitas kesehatan, dan kurangnya tenaga medis. Selain itu, layanan sosial seperti perawatan anak, pelayanan lansia, dan bantuan sosial juga bisa menjadi permasalahan

5. Lingkungan dan Pertanian

Desa Bojong Loa menghadapi tantangan terkait pengelolaan lingkungan, seperti pengelolaan sampah, degradasi lahan, dan pemeliharaan kelestarian alam. Selain itu, dalam sektor pertanian, masalah seperti kekurangan air, perubahan iklim, atau rendahnya akses ke teknologi pertanian juga bisa menjadi perhatian.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 110 Nayanika Menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki desa Bojong Loa. Fokus dan prioritas program yang telah kelompok kami laksanakan terbagi kedalam 5 bidang utama, yakni bidang Pendidikan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan, bidang lingkungan dan Masyarakat, dan yang terakhir bidang perekonomian. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan, diantaranya :

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Mengajar di SDN Bojong Loa 1	Kegiatan mengajar di sekolah dasar ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan selama 2 minggu dan bertatap muka selama 6x setiap hari senin, rabu dan jumat. Seluruh anggota KKN bertanggung jawab mengajar 1 kelas melalui arahan dan bimbingan masing-masing wali kelas. Sekolah tersebut menerapkan 2 kurikulum. Yaitu, kurtilas yang di terapkan di kelas 1,2,3,5 dan 6, dan juga kurikulum Merdeka yang baru saja di terapkan di kelas 4.	SDN Bojong Loa 1

	Edukasi Pemilihan Sampah dan Lomba Kebersihan Kelas di SDN Bojong Loa I	Selain kegiatan mengajar di kelas, anggota KKN juga mengajarkan salah satu edukasi penting yaitu pemilihan sampah plastik di sekitar lingkungan kelas dan sekolah. Edukasi ini dilaksanakan dengan tujuan membiasakan siswa dan siswi untuk membawa peralatan makan dan minum dari rumah, agar mereka disiplin dan tidak menggunakan sampah-sampah plastik setiap harinya. Setelah kegiatan edukasi ini terlaksana dengan baik, anggota KKN mengadakan lomba kebersihan antar kelas, yang bertujuan agar siswa dan siswi mempunyai kesadaran membuang sampah pada tempatnya.	SDN Bojong Loa I
	Seminar Ekspo Kampus	Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Gema Bangsa yang bertujuan untuk mengenalkan jenis-jenis Fakultas dan juga Jurusan yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Masing-masing Anggota KKN mempunyai tanggung jawab memasuki kelas 12.	SMK Gema Bangsa

	Seminar Persiapan Memasuki Dunia Remaja	Kegiatan ini merupakan kegiatan penting yang disusun oleh anggota KKN dalam rangka mengenalkan kepada remaja Desa Bojong Loa terkait hal-hal yang harus di persiapkan dalam memasuki dunia remaja di zaman sekarang. Kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar karena adanya kerja sama antara anggota KKN dengan 2 orang Psikolog ternama. Remaja Desa Bojong Loa sangat berantusias mengikuti seminar tersebut.	SMK Gema Bangsa
Bidang Keagamaan	Kegiatan Memperingati 10 Muharram	Kegiatan 10 muharram dilaksanakan di Janur Baitussalam. Janur baitussalam merupakan salah satu pondok pesantren yang di kepalai oleh bapak Sekdes Desa Bojong Loa. Anggota KKN mengadakan acara santunan anak yatim dan makan Bersama .	Janur Baitussalam
	Imunisasi Iman	Kegiatan imunisasi iman merupakan kegiatan rutin setiap jumat pagi di SDN Bojong Loa 1. Kegiatan ini diawali dengan membaca sholawat Bersama-sama, kemudian dilanjut dengan membaca surat yasin dan tausiyah yang disampaikan oleh siswa/siswi SDN Bojong Loa 1.	SDN Bojong Loa 1

	Mengajar TPA	<p>Anggota KKN mengadakan program kegiatan mengajar TPA di dua TPA sekitar Desa Bojong Loa. TPA pertama dilakukan di TPA Janur Baitussalam yang dilaksanakan pada hari kamis ba'da sholat magrib. Anggota KKN mengajarkan cara membaca Al-quran dan Iqro yang benar kepada anak-anak TPA Janur Baitussalam. TPA yang kedua, dilaksanakan di TPA Ibu Saroh. TPA ini sudah berjalan sekitar kurang lebih 10 tahun. Anggota KKN mengajarkan anak-anak mulai dari umur 3 tahun – 12 tahun. Kami mengajarkan cara membaca Al-quran dan iqro yang benar kemudian dilanjut dengan mengenal mufrodat dalam Bahasa Arab.</p>	<p>Janur Bitussalam dan TPA Ibu Saroh</p>
Bidang Kesehatan	Posyandu	<p>Kegiatan ini kami lakukan di 2 posyandu. Posyandu pertama bernama posyandu Manggis yang berlokasi di RT.05 Desa Bojong Loa dan posyandu kedua yaitu posyandu Durian yang berlokasi di Kantor Desa Bojong Loa. Pemeriksaan yang kami lakukan di posyandu ini, bertujuan kepada anak Bayi, balita dan juga ibu hamil.</p>	<p>Posyandu Manggis dan Posyandu Durian</p>

	Cek USG Gratis	Kegiatan ini kami lakukan dengan bekerja sama di Klinik Dr. Sugit Nugraha. Kami mengajak ibu-ibu Desa Bojong Loa yang sedang hamil untuk berpartisipasi di kegiatan ini.	Klinik Dr. Sugit Nugraha
	Senam Bersama	Senam pagi Bersama kami lakukan di lapangan Desa Cibugel setiap hari sabtu jam 8 pagi. Masyarakat Desa Bojong Loa sangat berantusias mengikuti kegiatan ini. Masyarakat yang ikut serta antara lain ibu-ibu, bapak-bapak, sampai anak-anak dan remaja ikut serta dalam kegiatan ini. Kami mengadakan senam pagi Bersama sebanyak 2 kali.	Lapangan Desa Cibugel

Bidang Lingkungan dan Masyarakat	Bank Sampah	Kegiatan bank sampah merupakan kegiatan yang sangat penting dan bermanfaat untuk kami kenalkan kepada Masyarakat Desa Bojong Loa. Hal ini dikarenakan bank sampah mempunyai fungsi yang sangat penting. Anggota KKN mengajarkan ibu-ibu PKK cara memanfaatkan sampah yang dapat di daur ulang menjadi kerajinan. Sampah-sampah tersebut kami buat dari koran bekas dan juga bungkus minuman. Dari bahan bekas tersebut bisa menghasilkan asbak, tempat air minum, tas , bros dan lain-lain.	POSKO KKN Nayanika
	Kerja Bakti	Kegiatan selanjutnya yaitu kerja bakti, anggota KKN Bersama Masyarakat Desa Bojong Loa tepatnya di RT.19 bergotong royong membersihkan jalanan dari sampah-sampah , menyapu jalanan, memilah sampah plastic dan memotong rumput. Kegiatan ini dilakukan di hari minggu pagi.	Lingkungan RT.19

	<p style="text-align: center;">Perayaan HUT RI</p>	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan besar yang dilakukan oleh anggota KKN di Desa Bojong Loa. Kami mengadakan kurang lebih 20 perlombaan dalam 1 hari. Perlombaan tersebut antara lain, lomba makan kerupuk, masukin paku kedalam botol, joget balon, Tarik tambang, estafet air, balap karung, Tarik tambang, futsal dan lain-lain. Acara kami berjalan dengan sangat lancar berkat dukungan dan kerja sama Bersama remaja RT.22 dan RT.18 .</p>	<p style="text-align: center;">Lapangan Kampung Cibugel</p>
	<p style="text-align: center;">Panggung Gembira</p>	<p>Panggung gembira merupakan program kegiatan terakhir yang kami laksanakan di Desa Bojong Loa. Kegiatan ini merupakan penampilan kesenian dan bakat yang dimiliki oleh Masyarakat Desa Bojong Loa beserta Anggota KKN Nayanika. Penampilan-penampilan tersebut antara lain, modern dance, tari tradisional, debus, bernyanyi serta akustik dan juga yang terakhir drama musical. Kegiatan ini merupakan acara puncak sekaligus perpisahan yang di persembahkan oleh anggota KKN untuk Desa Bojong Loa.</p>	<p style="text-align: center;">Lapangan Kampung Cibugel</p>

Bidang Perekonomian	Seminar UMKM	Seminar ini kami lakukan untuk mengenalkan kepada Masyarakat Desa Bojong Loa yang mempunyai usaha/bisnis. Kegiatan ini bertujuan agar para pengusaha tidak hanya berjualan di tempat saja (Offline Store). Melainkan, kami mengajarkan para pengusaha berinovasi berjualan secara online.	Kantor Desa Bojong Loa
---------------------	--------------	---	------------------------

E. Sasaran dan Target

Sasaran dan target program kerja ini melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari pendidikan, kesehatan, lingkungan, hingga pemberdayaan ekonomi. Adapun sasaran dan target daripada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Peringatan Hari Besar Islam (10 Muharram)	Seluruh warga dan Masyarakat Desa Bojong Loa	Meningkatnya ukhuwah islamiyah dan tali silaturahmi antar warga.
2	Kerja Bakti	Seluruh warga dan Masyarakat Desa Bojong Loa	Meningkatkan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar tercipta lingkungan yang lebih sehat dan nyaman.
3	Kegiatan olahraga atau senam	Seluruh warga dan Masyarakat Desa Bojong Loa	Mengajak masyarakat untuk berolahraga bersama demi meningkatkan kesehatan warga Desa.
4	Sosialisasi Bank Sampah	Seluruh warga dan Masyarakat Desa Bojong Loa	Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai cara memisahkan, mengelola, dan mendaur ulang sampah dengan benar.
5	Mengajar di sekolah	Siswa/i SD	Mengajar anak-anak SD membaca, menulis,

			menghitung, dan ilmu pengetahuan lainnya.
6	Edukasi Pemilihan Sampah dan Lomba Kebersihan Kelas	Siswa/i SD	Meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan. siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif sampah.
7	Mengajar mengaji	Anak-anak TPQ	Membantu membimbing anak-anak TPQ dengan melihat kebenaran tajwidnya, dan pengetahuan islam.
8	Imunnisasi Iman	Siswa/i SD	Meningkatkan sikap religius dan melatih kemampuan <i>public speaking</i> yang meliputi pembacaan surat yasin dan kultum yang disampaikan siswa.
9	Seminar Ekspo Kampus	Siswa/i SMA/MA/SMK Sederajat	Memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan tinggi dan manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh, serta memperkenalkan berbagai jurusan dan program studi yang ada di perguruan tinggi
10	Seminar Persiapan Memasuki Dunia Remaja	Seluruh Remaja dengan rentang umur 13-18 tahun Desa Bojong Loa.	Meningkatkan keterampilan sosial dan emosional pada setiap remaja. Ini mencakup kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim, mengelola emosi, dan mengatasi konflik.
11	Perayaan HUT RI	Seluruh warga Desa Bojong Loa	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia, menambahkan rasa nasionalisme dan kecintaan

			terhadap Indonesia, serta mempererat silaturahmi antar warga.
12	Sosialisasi pemasaran produk secara online	Pelaku UMKM Desa Bojong Loa	Membantu pemahaman masyarakat mengenai online marketing.
13	Panggung Gembira	Seluruh warga Desa Bojong Loa	Menyelenggarakan hiburan yang bermakna dan mempererat tali silaturahmi masyarakat setempat dengan menyuguhkan beragam penampilan kesenian dalam panggung.
14	Posyandu	Seluruh warga Desa Bojong Loa	Meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat, khususnya ibu dan anak.
15	Cek Ultrasonografi (USG) Gratis	Seluruh warga Desa Bojong Loa	Meningkatkan kesadaran akan kesehatan, mendukung ibu hamil dan keluarga, serta memberikan kontribusi positif dalam upaya kesejahteraan masyarakat.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN	Mei – Juli 2023
	a) Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
	b) Penyusunan Proposal	20 Mei – 5 Juni 2023
	c) Pembekalan KKN	11 Mei dan 21 Juli 2023
	d) Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	Juni 2023
	e) Pelepasan	25 Juli 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023

3	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli – 25 Agustus 2023
4	Penyusunan <i>E-Book</i> kelompok	September – Desember 2023
	a) Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	1 September – 10 September 2023
	b) Penyusunan <i>E-Book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	1 September – 30 September 2023
	c) Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	31 Oktober 2023
	d) Pengesahan <i>E-Book</i>	30 November 2023
	e) Penyerahan <i>E-Book</i> hasil KKN	30 November 2023
	f) Penilaian Hasil Kegiatan	26 Desember 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum dari kegiatan KKN kelompok I10 Nayanika yang dilakukan selama satu bulan di Desa Bojong Loa. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat pelaksanaan KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan. Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk,

hingga sarana dan prasarana. Kemudian, bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN I10 Nayanika selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II *e-book* ini merupakan epilog yang berisi kesan kepada masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN I10 Nayanika selama masa pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Intervensi sosial merupakan sebuah cara dan strategi dalam memberikan bantuan yang bermanfaat kepada masyarakat. Intervensi sosial juga bisa dijelaskan sebagai upaya meningkatkan fungsi sosial kelompok sasaran perubahan dalam hal ini adalah individu, keluarga, dan kelompok¹. Perubahan terencana Desa Bojong Loa melalui tiga aspek:

1. Pendidikan dan Keagamaan, Di Desa Bojong Loa hampir keseluruhan beragama Islam dan banyak terdapat ibadah serta tempat untuk belajar agama dan pengajian.
2. Sosial dan Ekonomi, Dalam aspek sosial dan ekonomi Desa Bojong Loa sudah memiliki banyak UMKM tetapi belum secara digital pemasarannya. Sehingga kami berniat untuk mengembangkan UMKM tersebut.
3. Lingkungan dan Sosial, Di Desa Bojong Loa masih kurangnya program yang melibatkan Perangkat Desa dengan masyarakat. Kami berniat mengadakan program yang melibatkan Perangkat Desa seperti Karang Taruna, Kader PKK, serta Tokoh Masyarakat.

B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial diartikan sebagai sebuah proses representasi yang sistematis dan relevan secara sosial mengumpulkan data dan informasi tentang masyarakat, termasuk kedalaman profil dan permasalahan sosial yang ada pada komunitas ini. Dalam melakukan pemetaan sosial diharuskan adanya komunikasi yang baik antar masyarakat, perangkat desa serta anggota. Sehingga proses pengumpulan data dan informasi teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dalam perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.

Dalam melakukan pemetaan sosial bisa dilakukan dengan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Hasil analisa biasanya adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman². Dalam melakukan pemetaan sosial prinsip santai baik informal maupun formal menjadi sebuah keharusan. Dengan memanfaatkan media-media pertemuan informal seperti; waktu luang masyarakat di pos ronda, di warung atau tempat-tempat informal lainnya. Pendekatan yang bisa dilakukan dalam pemetaan sosial yaitu dengan wawancara kelompok masyarakat dan pengamatan langsung.³

Hasil dari pemetaan sosial menunjukkan desa Bojong Loa memiliki keunggulan pada setiap kampung yang ada. Setiap kampung memiliki khas dan kelebihan masing-masing. Aset yang kami kembangkan di desa Bojong Loa yaitu tempat sampah karena kurangnya sekali fasilitas untuk membuang sampah, serta kami mengadakan seminar UMKM mengenai pemasaran digital untuk para pengrajin anyaman bambu dan pengusaha kecil yang ada di desa Bojong Loa.

C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kehidupan masyarakat sejahtera merupakan sebuah impian setiap orang yang berada dari berbagai latar belakang daerahnya. Kehidupan yang nyaman, daerah yang aman, tercukupinya semua kebutuhan, merupakan beberapa indikator seseorang untuk mendapatkan kesejahteraan dalam kehidupannya. Kesejahteraan dapat tercapai melalui program pengembangan masyarakat yang diaplikasikan secara tepat guna sesuai kebutuhan dan permasalahan suatu daerah. Konsep ABCD merupakan sebuah alternatif pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan asset. Asset dalam konteks ini diberikan makna potensi yang dimiliki oleh masyarakat sendiri, dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki masyarakat dapat digunakan sebagai senjata pamungkas untuk melakukan program pemberdayaan. Potensi tersebut dapat berupa kekayaan yang dimiliki dalam diri (kecerdasan, kepedulian, gotong royong,

² [Langkah-Langkah Pemetaan Sosial Masyarakat \(menlhk.go.id\)](http://menlhk.go.id)

³ Syahrani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara", *Jurnal Paradigma*, Vol 5 No 3, 2016, 160

kebersamaan, dan lain-lain) Atau pun dapat berwujud ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA). Pemahaman mengenai konsep ABCD ini ditambah dengan 4 (empat) kriteria, yaitu ; Problem Based Approach, Need Based Approach, Right Based Approach, Asset Based Approach.

Pada pendekatan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bojongloa ini kami kelompok KKN 110 (Nayanika) menggunakan pendekatan Aset Based Approach, merupakan cara yang digunakan dengan menggunakan potensi dasar yang dimiliki oleh masyarakat sendiri. Potensi seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi, gotong royong, dll. Beberapa potensi inilah yang merupakan aset besar dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Melalui rasa kebersamaan, kerukunan dan solidaritas dalam diri masyarakat diharapkan akan memunculkan kecerdasan dan kepekaan sosial, sehingga masyarakat dengan mudah mengetahui masalah dan mampu menyelesaikannya. Adapun potensi tersebut seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi serta gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat (Maulana, 2019). Sedangkan menurut Patton (2005), Asset based Approach adalah pendekatan yang bertujuan menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumberdaya, keahlian serta aset yang dimiliki oleh masyarakat daerah⁴. Masyarakat desa bojongloa adalah masyarakat yang sangat ramah, kreatif, aktif. Hal itu dapat dilihat dari cara masyarakat desa bojongloa menyambut kedatangan mahasiswa KKN 110 (Nayanika) dengan hangat dan baik walaupun kami adalah pendatang. Disana juga terdapat masyarakat yang memanfaatkan sumber daya dan hasil bumi desa untuk membuat beragam kerajinan serta membentuk unit usaha, komunitas kerajinan, serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti galang dana untuk santunan anak yatim, gotong royong pembangunan renovasi masjid, kebersihan lingkungan, dan perawatan sarana dan prasarana tempat desa untuk memanfaatkan lahan kosong. Dari pembahasan diatas dapat terlihat jika masyarakat memiliki potensi dalam kebudayaan, kesenian, inovasi, dan keterampilan dalam mengolah sumber daya yang ada.

⁴ Maulana, Mirza. 2019. Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata. Ledok Sambi Kaliurang. Vol. 4. No 2 : 259-278

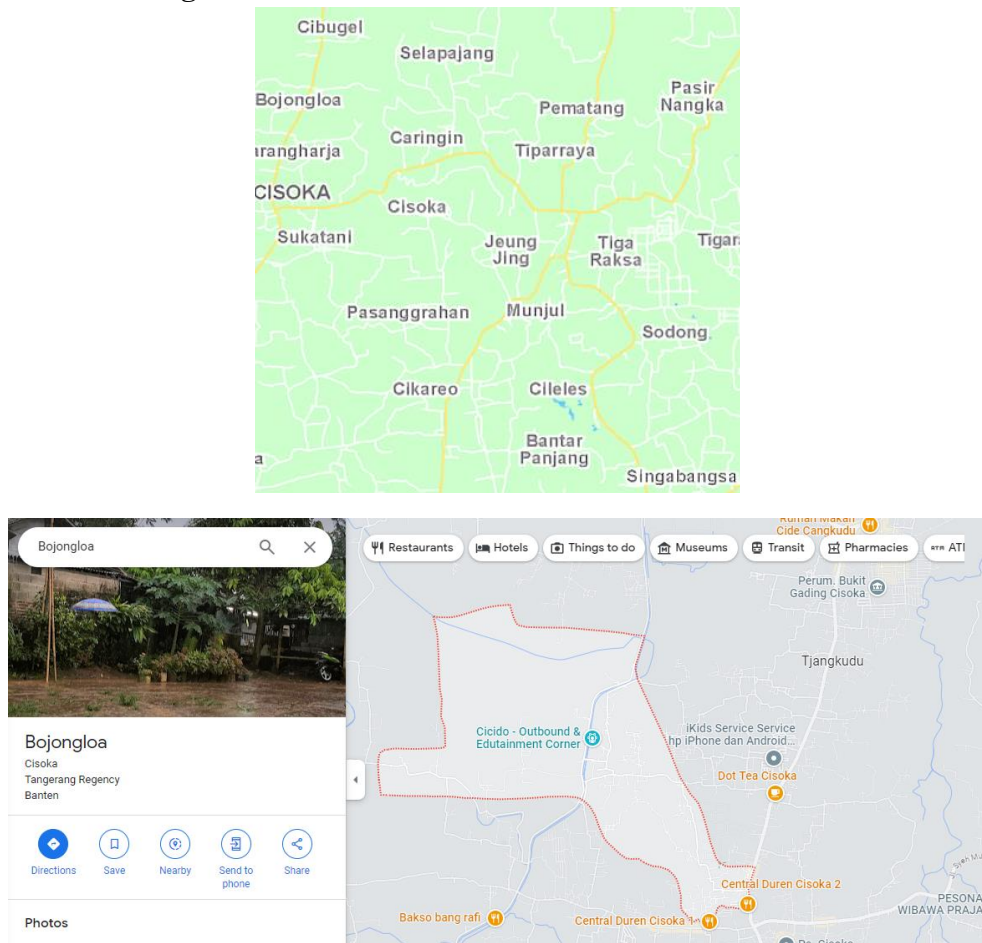
Dari aset atau keunggulan yang dimiliki masyarakat tersebut, masih terdapat masalah yang ada di masyarakat masih belum dapat terselesaikan dengan baik. KKN 110 (Nayanika) sebagai mahasiswa yang mengabdikan dan juga sekaligus agent of change mencoba membantu masyarakat Desa Bojongloa dalam menyelesaikan masalah tersebut. Adapun masalah tersebut diantaranya masalah kurangnya pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang pemanfaatan teknologi, kurangnya kesehatan anak dalam kandungan, kurangnya penghasilan masyarakat, serta sumber daya pertanian (lahan) dan kerajinan (penjualan) yang belum dioptimalkan dengan baik. Dari berbagai diskusi yang dilakukan, KKN 110 (Nayanika) menawarkan solusi yang selanjutnya direalisasikan sebagai program kerja yang akan kami laksanakan di masyarakat yakni, pelatihan digital marketing (UMKM) yang digunakan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat, pelatihan pemanfaatan sampah yang bertujuan pengolahan bahan daur ulang yang tidak terpakai menjadi kerajinan yang dapat dijual kembali serta program pendukung lainnya agar keberadaan kami di Desa Bojongloa dapat dirasakan kebermanfaatannya

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. karakteristik tempat KKN

Desa Bojongloa Pada tahun 1984, Desa Bojongloa adalah desa pemekaran dari Desa Cibugel bagian dari Kecamatan Cisoka Kewedanan Balaraja. Hal itu dikarenakan bertambahnya luas wilayah dan jumlah penduduk. Luas Desa Bojongloa sekitar 300 Ha yang terbagi menjadi 5 RW dan 24 RT. Periode pergantian kepengurusan kantor kelurahan dilakukan setiap 4 tahun.

B. Letak Geografis



Gambar 1. Lokasi KKN Kelompok 110 Nayanika

Desa Bojongloa adalah Desa yang berada di Pemerintahan Kecamatan Cisoka, dan merupakan daerah industri dengan kondisi tersebut dapat dilihat dari tataguna tanah yang mayoritas lahan Darat. Kondisi Geografis Desa Bojongloa adalah sebagai berikut:

1. Luas Wilayah Desa Bojongloa Kecamatan Cisoka 300,01 Ha yang terdiri dari Tanah Sawah 130 Ha dan Tanah Darat 170 Ha.
2. Batas Wilayah
 - Sebelah Utara : Desa Cibugel dan Desa Pasir Muncung
 - Sebelah Timur : Desa Caringin dan Desa Cisoka
 - Sebelah Selatan : Desa Cempaka dan Desa Pasir Karangharja
 - Sebelah Barat : Desa Carenang
3. Jarak desa
 - Jarak Desa ke Kecamatan : 3 Km
 - Jarak Desa ke Kabupaten : 15 Km
 - Jarak Desa ke Ibukota Provinsi : 65 Km

C. Struktur Penduduk

1. Kependudukan

Tabel 3.1: Kependudukan

Kependudukan	Jumlah
Kepala Keluarga	2.050 KK
Laki-Laki	3.666 orang
Perempuan	3.472 orang
Keluarga Kaya	45 KK
Keluarga Drdang	598 KK
Keluarga Miskin	365 KK
Jumlah Penduduk	7.233 orang

2. Keadaan Sosial

a. Pendidikan

Tabel 3.2: Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah Orang
SD/MI	2.340 orang
SLTP/MTs	1.702 orang
SLTA/ MA	712 orang

SI/ Diploma	42 orang
Putus sekolah	489 orang
Buta huruf	21 orang

b. Lembaga Pendidikan

Tabel 3.3: Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan	Jumlah
Gedung TK	3 buah
Gedung SD/MI	5 buah
SLTP/MTs	3 buah
SLTA/MA	3 buah

c. Keagamaan

Tabel 3.4: Keagamaan

Agama	Jumlah
Islam	6.488 orang
Katolik	6 orang

d. Tempat ibadah

Tabel 3.5: Tempat Ibadah

Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	6 buah
Mushola	23 buah

3. Perekonomian

a. Pertanian

Tabel 3.6: Bidang Pertanian

Bidang Pertanian	Jumlah
Padi Sawah	135 ha
Palawija	26 ha

b. Peternakan

Tabel 3.7: Bidang Peternakan

Bidang Pertanian	Jumlah
Kambing	185 ekor
Kerbau	26 ekor
Ayam	12.000 ekor
Burung	150 ekor

4. Mata pencaharian

Tabel 3.8: Mata Pencaharian

Pekerjaan	Jumlah
Petani	652 orang
Pedagang	215 orang
PNS	27 orang
Tukang	50 orang
Guru	15 orang
Bidan	4 orang
TNI/Polri	2 orang
Pensiunan	7 orang
Sopir	15 orang
Buruh	487 orang
Jasa Keperawatan	3 orang
Swasta	21 orang

D. Sarana dan Prasarana

1. Gedung Desa Bojong Loa



Gambar 2. Gedung Desa Bojong Loa

Desa Bojongloa memiliki sebuah kantor pemerintahan desa yang terletak di samping SDN 01 Bojongloa. Kantor desa ini memiliki 4 ruangan yang terdiri atas ruang pertama yang berfungsi untuk aktivitas staf Desa Bojongloa, ruang kedua yang berfungsi untuk aula pertemuan antar staf desa lain, dan ruang-ruang lainnya sebagai kamar serba guna.

Kantor ini telah dilengkapi fasilitas penunjang seperti komputer dan printer. Selain itu, adapula perlengkapan lainnya seperti papan data penduduk, peta Desa Bojongloa, struktur pemerintahan Desa Bojongloa, dan beberapa papan informasi lain. Kantor ini juga menyediakan air bersih.

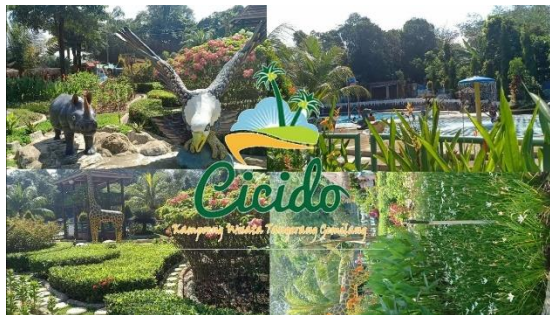
2. sarana Pendidikan



Gambar 3. Gedung SDN Bojong Loa 1

Desa Bojongloa memiliki fasilitas pendidikan yang belum baik. Beberapa sekolah di Desa Bojongloa, belum sepenuhnya memiliki fasilitas penunjang akademik maupun non-akademik siswa-siswanya. Fasilitas pokok seperti komputer dan printer serta alat pembelajaran berupa infokus, telah dimiliki setiap sekolah. Namun, fasilitas penunjang akademik di atas belum sepenuhnya digunakan oleh siswa, dikarenakan terbatasnya jumlah fasilitas yang dimiliki. Begitupun dengan fasilitas penunjang non-akademik, sebagian besar sekolah belum memilikinya, seperti alat musik tradisional, perlengkapan tarian tradisional, dan lain sebagainya. Selain itu, bangunan sekolah yang belum baik dan ruang kelas yang berjumlah sedikit.

3. sarana wisata



Gambar 4. Taman Cicido

Taman Cicido adalah tempat wisata yang menjadi kebanggaan desa. Cicido sebutan akrab dari Outbond and Edutainment Corner, berlokasi di kampung Nagrak. Taman ini masih dalam proses pembangunan sejak setahun yang lalu. Walaupun masih dalam pembangunan, taman ini tetap digemari oleh kalangan anak-anak atau remaja yang hanya ingin mengambil beberapa gambar atau sekedar menghirup udara segar. Tidak hanya sejuk dan asri, taman ini juga dilengkapi dengan rumah dengan bentuk tradisional, pepohonan hijau, dan sejumlah jenis bunga yang bermekaran.

4. lapangan olahraga



Gambar 5. Lapangan Olahraga

Desa bojongloa juga memiliki lapangan olahraga yang cukup luas dan lapangan ini digunakan untuk acara cara desa yang meriah seperti 17 agustusan. Dan setiap HUT RI Masyarakat desa bojongloa selalu mengadakan lomba sepak bola antar RT.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang keagamaan		
	Internal	
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat yang tinggi dari warga desa dalam mempelajari ilmu keagamaan. 2. Antusiasme warga dalam setiap kegiatan keagamaan 3. Dukungan dari para orang tua yang ingin mendidik anaknya untuk mempelajari ilmu agama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas pendukung untuk menunjang setiap kegiatan yang masih minim. 2. Penggunaan kurikulum pengajaran yang masih monoton yang membuat anak-anak mudah bosan.
Eksternal		
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
		STRATEGY (W-O)
Mahasiswa kkn dapat memberikan ilmu yang bermanfaat baik itu formal ataupun in-formal. Tidak hanya itu mahasiswa juga dapat meningkatkan antusiasme warga untuk lebih giat dalam memperdalam ilmu agama islam. Mahasiswa juga memberikan edukasi dan juga pemahaman melalui metode pembelajaran yang berbeda serta memeberikan motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa mahasiswa ikut andil untuk mengajar ngaji dan bahasa arab dasar di TPA. 2. Mahasiswa juga ikut menghadiri setiap kegiatan keagamaan dan mengaji rutin bersama warga. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendampingi para murid dalam belajar iqro atau al-qur'an. 2. Mahasiswa mengajarkan bahasa arab dasar dengan metode pendekatan kepada anak-anak. 3. Mahasiswa turut serta menghadiri

semangat dalam memperdalam ilmu agama.		kegiatan pengajian rutin bersama warga.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Perkembangan teknologi yang begitu pesat mempengaruhi anak-anak dalam bermedia sosial sehingga terkadang dapat membuat anak-anak lalai dalam belajar dan juga dapat berdampak pada karakteristik anak itu sendiri.	Melakukan kegiatan mengajar ngaji dan bahasa arab dasar di TPA dengan menggunakan metode yang baru dan lebih menarik antusiasme anak-anak dalam menghadiri kegiatan di TPA.	Menanamkan kesadaran pada setiap murid akan pentingnya mempelajari ilmu agama. Serta membimbing para murid agar memiliki akhlak dan adab yang baik.

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 02. Bidang Kesehatan		
Internal	STRENGTH(S)	WEAKNESS(W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya semangat dan kesadaran untuk mengunjungi puskesmas atau dokter-dokter terdekat ketika sakit. 2. Mengadakan cek pelayanan kesehatan gratis dan juga USG gratis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan tenaga kesehatan masih minim dan aksesnya cukup jauh. 2. Fasilitas kesehatan yang tersedia hanya ada di puskesmas. 3. Warga lebih memilih untuk mengunjungi tempat-tempat pengobatan tradisional dibandingkan ke rumah sakit atau dokter terdekat.

Eksternal		
OPPORTUNITIES(O)	STRATEGY(S)	STRATEGY(W-O)
<p>Mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan yang ada untuk berkolaborasi dengan tenaga kesehatan desa Bojongloa salah satunya dengan dr. Nugraha. Sekaligus bekerjasama dengan Ibu PKK untuk kegiatan Posyandu. Kerjasama ini dilakukan guna mensosialisasikan betapa pentingnya kesadaran akan kesehatan serta untuk meningkatkan kepercayaan warga untuk mengunjungi rumah sakit/klinik/pos kesehatan yang ada.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam mendampingi kegiatan Cek Kesehatan dan USG Gratis 2. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam mendampingi kegiatan Posyandu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan Cek Kesehatan dan USG gratis 2. Mahasiswa mengadakan kegiatan Posyandu 3. Mengadakan sosialisasi tentang kesadaran masyarakat untuk mengunjungi rumah sakit/klinik/pos kesehatan ketika sakit.
THREATS(T)	STRATEGY(S-T)	STRATEGY(W-T)

Masih adanya pengaruh adat istiadat tentang pengobatan tradisional yang diwarisi oleh nenek moyang mengakibatkan warga menjadikan pengobatan tradisional sebagai pilihan awal ketiak mereka sakit dibandingkan pergi ke dokter.	Memberikan pemahaman kepada warga bahwa pergi ke dokter bukanlah suatu hal yang menakutkan melalui sosialisasi.	Menanamkan sikap <i>awareness</i> kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan secara medis dengan para tenaga medis yang kompeten.
---	---	---

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan dan Masyarakat

Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan dan Masyarakat		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat desa sangat antusias mengikuti program kerja bakti dan gotong royong dalam upaya untuk pemererat kebersamaan antar warga desa dengan kelompok KKN I10 Nayanika. 2. Sebagai bentuk pemberdayaan kepada warga sekitar untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar 3. Kegiatan KKN bertepatan dengan hari kemerdekaan RI 4. Antusiasme masyarakat desa Bojongloa terhadap kegiatan panggung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar 2. Tidak terdapat truk pengangkut sampah yang melewati desa 3. Minimnya fasilitas tempat sampah di berbagai tempat

Eksternal	gembira dengan ikut serta memberikan penampilan-penampilan pada proker tersebut.	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<p>1. Mahasiswa KKN membantu mengadakan fasilitas umum, seperti drum sampah untuk masyarakat, desa dan SD dan tempat sampah untuk SD</p> <p>2. Mahasiswa KKN mensosialisasikan pentingnya menjaga lingkungan, memilah sampah dan pemanfaatan sampah lebih lanjut</p>	<p>1. Mahasiswa mengadakan kerja bakti bersama warga Desa Bojongloa</p> <p>2. Mahasiswa mengadakan sosialisasi pemilahan dan pengelolaan sampah</p> <p>3. Mahasiswa mengadakan program kerja panggung gembira sebagai sarana untuk bersilaturahmi antara warga dan mahasiswa KKN</p>	<p>1. Mahasiswa mengadakan kegiatan pengadaan tempat sampah pada beberapa tempat di Desa Bojongloa</p> <p>2. Mahasiswa mengadakan sosialisasi mengenai pemilahan sampah dan pemanfaatan sampah</p>
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>1. Tidak tersedianya tempat pembuangan sampah (TPS) yang permanen di Desa Bojongloa</p> <p>2. Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan pengadaan tempat sampah pada beberapa tempat di Desa Bojongloa</p> <p>2. Melakukan gotong royong membersihkan sampah di sekitar lingkungan masyarakat DesaA tan di TPA.</p>	<p>1. Mengadakan sosialisasi kebersihan lingkungan dan cara memilah sampah organik dan non organik</p> <p>2. Mengadakan sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah (Bank sampah)</p>

Tabel 4.4: Matriks SWOT 04. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
	Internal	Eksternal
	STRENGTHS (S) Semangat tinggi untuk belajar melalui pendidikan formal maupun informal.	WEAKNESS (W) 1. Jumlah tenaga pendidik yang masih sedikit 2. Fasilitas kegiatan belajar mengajar khususnya teknologi masih belum memadai untuk mengikuti arus globalisasi 3. Fasilitas kegiatan belajar mengajar khususnya teknologi masih belum memadai untuk mengikuti arus globalisasi
	OPPORTUNITIES (O) Mahasiswa bisa berbagi ilmu yang dimiliki baik di bidang formal maupun informal. Mahasiswa juga menciptakan wadah untuk mengembangkan pendidikan melalui pemahaman yang berbeda dengan memaksimalkan keahlian yang dimiliki tiap-tiap anggota.	STRATEGY (W-O) 1. Mahasiswa mendampingi siswa-siswi pada saat KBM di sekolah 2. Mahasiswa meningkatkan kemampuan dan keberanian <i>public speaking</i> para siswa pada sesi ceramah di Imunisasi Iman 3. Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah sederhana untuk menciptakan lingkungan sekolah
	STRATEGY (S-O) 1. Beberapa mahasiswa ikut andil untuk mengajar ngaji dan bahasa arab dasar di TPA 2. Mahasiswa juga ikut menghadiri setiap kegiatan keagamaan dan mengaji rutin bersama warga.	

		yang lebih bersih dan nyaman
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Arus globalisasi yang semakin pesat menjadikan kemajuan teknologi tidak bisa dihindari. Ini membuat beberapa sekolah sulit untuk mengejar arus karena minimnya fasilitas. Karakter para siswa juga terpengaruh karena mudahnya mengakses internet	Melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan pembaharuan metode yang menarik bagi siswa	Mengajarkan pendidikan informal seperti pendidikan karakter bagi siswa melalui nilai keagamaan baik di dunia maupun akhirat.

Tabel 4.5: Matriks SWOT 05. Bidang Perekonomian

Matriks SWOT 04. Bidang Perekonomian		
Internal	STRENGTH(S)	WEAKNESS(W)
		<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya semangat dan kesadaran untuk pemanfaatan pertanian di daerah tersebut. mengadakan seminar UMKM dan Bank Sampah kegiatan ini berbarengan dengan 17 Agustus

Eksternal		<p>kebutuhan mereka.</p> <p>2. Kurangnya Pendidikan dan Keterampilan: Kurangnya akses pendidikan berkualitas dan pelatihan keterampilan dapat menghambat kesempatan penduduk desa untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik atau untuk mengembangkan usaha mereka sendiri.</p> <p>3. Kurangnya Modal dan Akses ke Pembiayaan: Kesulitan dalam mengakses modal atau pinjaman yang diperlukan untuk memulai atau mengembangkan usaha-usaha ekonomi dapat menjadi hambatan besar bagi pengembangan ekonomi di desa.</p>
OPPORTUNITIES(O)	STRATEGY(S)	STRATEGY(W-O)

<p>1. Mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan yang ada untuk berkolaborasi kepada masyarakat</p> <p>2. memberikan sarana fasilitas seperti drum sampah dan papan untuk ronda serta banyak memberikan kalaborasi antara mahasiswa kkn dan Masyarakat.</p>	<p>1. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam mendampingi kegiatan lomba 17 agustus Bersama masyarakat</p> <p>2. Beberapa mahasiswa mengadakan dan memberikan kegiatan seminar umkm kepada Masyarakat sekitar.</p>	<p>1. Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan 17 agustus</p> <p>2. Mahasiswa mengadakan kegiatan seminar UMKM</p> <p>3. memberikan sarana fasilitas berupa drum sampah dan papan untuk ronda</p>
THREATS(T)	STRATEGY(S-T)	STRATEGY(W-T)
<p>1. Tidak tersedianyan tempat sampah yang cukup</p> <p>2. Kurangnya wawasan terkait betapa pentingnya untuk meng-upgrade UMKM disana</p>	<p>1. Memberikan pemahaman terkait pentingnya UMKM</p> <p>2. Memberikan beberapa drum sampah kepada Masyarakat sekitar</p>	<p>1. Menanamkan sikap <i>awareness</i> kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan membuang sampah pada tempatnya.</p> <p>2. Dan memberikan pengetahuan betapa pentingnya meng-upgrade UMKM disana.</p>

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.6. Bentuk dan Hasil Kegiatan Imunisasi Iman

Program	Imunisasi iman
Bidang	keagamaan
Nomor kegiatan	01
Tempat tanggal	, SDN bojong loa 1, 4 agustus dan 11 agustus
Lama pelaksanaan	1 jam pelaksanaan
Tim pelaksanaan	Faishal, delvia, fitria
Tujuan pelaksanaan	Meningkatkan skill public speaking pada siswa/I SD
sasaran	Murid di SDN bojong loa 1
Target	Siswa kelas 3,4 dan 5
Deskripsi kegiatan	Diawali dengan mengajak seluruh guru dan murid membaca surat yasin bersama dilapangan sekolah dan dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian ceramah singkat dari siswa/siswi kelas 3,4 dan 5 yang telah di persiapkan materinya dari hari sebelumnya.
Hasil kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan kepercayaan diri murid dalam penyampainya di depan umum 2. Menjadikan siswa lebih kreatif dalam menyusun materi yang ingin disampaikan 3. Menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan PHBI

Program	Kegiatan PHBI (Perayaan tahun baru islam) Bulan muharram
Bidang	keagamaan

Nomor kegiatan	02
Tempat tanggal	, Yayasan janur baitussalam, 29 juli 2023
Lama pelaksanaan	3 jam pelaksanaan 10.00-12.00
Tim pelaksanaan	Alvin.Alifah,Selina,Clarissa
Tujuan pelaksanaan	Untuk memeriahkan tahun baru islam dan juga memberikan edukasi kepada anak-anak di yayasan janur baitussalam
sasaran	Seluruh santri yayasan janur baitussalam
Target	Anak-anak santri yayasan janur baitussalam
Deskripsi kegiatan	Mengajak santri/i untuk memeriahkan tahun baru islam, melalui kegiatan yang positif seperti Tanya jawab seputar pengetahuan islam baik tentang sejarah islam ataupun Tanya jawab seputar doa sehari-hari Dll. serta bermain games yang melatih konsentrasi dan kreativitas anak-anak yayasan janur baitussalam. Dan kami juga memberikan apresiasi kepada anak-anak yang telah berpartisipasi untuk memeriahkan acara tersebut
Hasil kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan tahun baru islam sebagai titik awal semangat baru khususnya anak-anak di yayasan janur baitussalam. 2. Memberikan edukasi kegiatan yang positif dalam memperingati tahun baru islam. 3. Menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan seru untuk anak-anak yayasan janur baitussalam.
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan TPA

Program	Pengajaran di TPA
Bidang	keagamaan
Nomor kegiatan	03

Tempat tanggal	, TPA ibu saroh
Lama pelaksanaan	1 jam pelaksanaan
Tim pelaksanaan	Rizal barkah
Tujuan pelaksanaan	Meningkatkan kemahiran anak-anak TPA dalam membaca iqro dan al-qur'an juga meningkatkan pemahaman anak tentang bahasa arab dasar
sasaran	Seluruh murid di TPA ibu saroh
Target	murid dari umur 7-15 tahun
Deskripsi kegiatan	kegiatan ini dilakukan pada dua sesi adapun untuk membahas mengenai pemahaman bahasa arab dasar dimulai setelah sholat zuhur, sedangkan untuk sesi sore dan malam adalah untuk mengaji iqro ataupun al-qur'an.
Hasil kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan kemahiran anak-anak dalam membaca iqro dan juga al-qur'an 2. dapat menambah pengetahuan dan praktik anak-anak mengenai dasar-dasar bahasa arab 3. menambah antusiasme anak ataupun orang tua untuk mendorong anaknya lebih semangat dalam mempelajari ilmu agama.
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian bersama Warga

Program	Menghadiri kegiatan pengajian bersama warga
Bidang	keagamaan
Nomor kegiatan	04
Tempat tanggal	, Masjid jam'I al-ikhlas
Lama pelaksanaan	2 jam pelaksanaan
Tim pelaksanaan	Andi adhyl
Tujuan pelaksanaan	Mempererat silaturahmi bersama warga sekitar
sasaran	Seluruh warga di kp.cibugeul

Target	Warga mulai dari anak-anak hingga orang tua
Deskripsi kegiatan	kegiatan ini dilakukan setiap malam senin setelah ba'da sholat maghrib yang diisi dengan membaca yasin,wirid . dilanjutkan sambutan dari para tetua kampung cibugeul dan dilanjutkan dengan ceramah dari para ustadz dan para sesepuh kp.cibugeul dan ditutup dengan doa bersama.
Hasil kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjaga hubungan silaturahmi antara warga dengan mahasiswa 2. mempererat komunikasi sosial maupun keagamaan antar warga dan juga mahasiswa.
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Posyandu

Program	Posyandu
Bidang	Kesehatan
Nomor kegiatan	05
Tempat tanggal	Posyandu manggis kp.bojong loa
Lama pelaksanaan	2 jam pelaksanaan
Tim pelaksanaan	Raina salsabilla dan Azka millatu syafa'ah
Tujuan pelaksanaan	Melakukan imunisasi dan cek kesehatan pada balita
sasaran	Seluruh warga kp.bojong loa yang memilki balita
Target	Balita mulai umur 0-5 tahun
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini diadakan pada tanggal 3 agustus 2023 bekerjasama dengan bidan desadan juga ibu-ibu PKK. adapun kegiatan yang dilakukan diantaranya Menimbang balita,mengukur tinggi balita,pendataan ibu hamil, dan sosialisasi terkait ibu hamil.
Hasil kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki data balita di kampung bojong loa agar dapat mengetahui kondisi balita di kampung tersebut.

	2. antusiasme warga dalam mengecek kesehatan pada balita dan mencegah terjadinya penyakit pada balita.
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Mingguan

Program	Senam Mingguan
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	6
Tempat, Tanggal	Lapangan Kampung Cibugeul
Lama Pelaksanaan	Beberapa hari dengan estimasi 2 jam/pertemuan
Tim Pelaksana	Hani Salsabila Rizkia, Shinta Putri Chania, AT Bastian Zuaini
Tujuan	Upaya peningkatan kesehatan warga
Deskripsi Kegiatan	Dengan mengadakan kegiatan senam mingguan untuk masyarakat Desa Bojong Loa yang diawali dengan berdo'a dan pemanasan bersama. Kemudian dilanjutkan dengan senam yang berdurasi 1 jam setelah itu ditutup dengan pendinginan dan juga karaoke serta bermain bersama masyarakat Desa Bojongloa.
Hasil Program	1. Masyarakat menjadi lebih sering olahraga 2. Masyarakat menjadi lebih peduli tentang kesehatan 3. Masyarakat menjadi lebih rukun
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan USG Gratis

Program	USG Gratis
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	7
Tempat, Tanggal	Klinik Nugraha, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam

Tim Pelaksana	Raina Salsabila, Azka Milatusyafa'ah, AT Bastian Zuaini, Faishal Thariq Al-Ghazi, Citra Aulia Aswari, Rizki.
Tujuan	Upaya peningkatan kesadaran akan kesehatan kandungan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ultrasonografi gratis adalah inisiatif medis yang bertujuan untuk memberikan pemeriksaan ultrasonografi kepada individu tanpa biaya atau dengan biaya yang sangat rendah. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi akses masyarakat umum pada pemeriksaan ultrasonografi, yang dapat digunakan untuk diagnosis, pemantauan, atau pemahaman lebih lanjut tentang kondisi medis individu.
Hasil Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu hamil mengetahui kesehatan kandungannya 2. Ibu hamil mengetahui perkembangan janinnya 3. Ibu hamil mengetahui tentang pentingnya pengecekan USG pada kandungan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bank Sampah

Program	Bank Sampah
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	8
Tempat, Tanggal	Posko KKN Nayanika, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Nayanika
Tujuan	Upaya pengurangan sampah, pemanfaatan serta pengelolaan sampah

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan bank sampah adalah program lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau lingkungan alam, serta mendorong praktik daur ulang dan pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan.
Hasil Program	1. Ibu hamil mengetahui kesehatan kandungannya 2. Ibu hamil mengetahui perkembangan janinnya 3. Ibu hamil mengetahui tentang pentingnya pengecekan USG pada kandungan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti dan Gotong Royong

Program	Kerja Bakti dan Gotong Royong
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	9
Tempat, Tanggal	Lingkungan sekitar posko KKN Nayanika
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Nayanika
Tujuan	Upaya menciptakan lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kerja bakti dan gotong royong ini adalah meningkatkan kualitas hidup di desa, memperbaiki infrastruktur yang ada, memelihara kebersihan, dan mendorong keharmonisan masyarakat desa Bojongloa. Hal ini dapat mencakup pembangunan atau perbaikan jalan, irigasi, serta pengadaan tempat sampah untuk warga.
Hasil Program	1. Masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan 2. Masyarakat lebih memelihara lingkungan 3. Masyarakat memiliki tempat sampah baru
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Panggung Gembira

Program	Panggung Gembira
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Lapangan kampung Cibugeul, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Nayanika
Tujuan	Menciptakan lingkungan yang harmonis dengan mempersembahkan pentas seni tradisional dan juga modern
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami persembahkan untuk masyarakat desa Bojongloa. Dalam panggung Gembira ini menampilkan pentas seni seperti tarian tradisional, tarian modern, penampilan musik, drama musikalisasi, puisi hingga penampilan atraksi debus dari masyarakat desa Bojongloa
Hasil Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan kesenian yang ada di Desa Bojongloa 2. Masyarakat terhibur dengan adanya panggung gembira 3. Masyarakat menjadi lebih dekat dengan mahasiswa KKN
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan HUT RI

Program	Peringatan HUT RI Ke-78
Bidang	Lingkungan dan Masyarakat
Nomor Kegiatan	11

Tempat, Tanggal	Lapangan Kp. Cibugeul RT 19, 17 Agustus 20023 Kp. Cibugeul RT 22, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Divisi Acara: Alvin Hanif Moeslim, Alifah Faradina, Selina Tania, dan Clarissa Salsabila Tim Pendukung : Anggota kelompok KKN Nayanika 110
Tujuan	Menanamkan jiwa nasionalisme dan patriotisme serta mempererat tali persaudaraan dan silaturahmi pada sesama warga Desa
Sasaran	Masyarakat Desa Bojong Loa
Target	Remaja, anak-anak dan Ibu-Ibu
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka memperingati HUT RI ke-78, kami mahasiswa KKN mengadakan beberapa perlombaan dengan berkolaborasi dengan aparat desa dan karang taruna setempat <ul style="list-style-type: none"> - Lomba balap karung pake hlm - Lomba makan kerupuk - Lomba memasukan paku ke dalam botol - Lomba joget balon - Lomba balap karung - Lomba estaafet air - Lomba Tarik tambang
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini terealisasi dan berhasil dilaksanakan dengan antusiasme warga yang sangat tinggi
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Mengenai Pemilahan Sampah

Program	Edukasi Mengenai Pemilahan Sampah dan Kerja Bakti di SD
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	SDN Bojong Loa 1, 04 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Agung Delly Waluyo, Hanni Salsabila Rizkia, Shinta Chanisa Putri, Azka Millatusyafaah dan Citra Aulia Aswari Tim Pendukung: Anggota Kelompok KKN Nayanika 110
Tujuan	Untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar
Sasaran	SDN Bojong Loa 1
Target	Seluruh siswa/i SDN Bojong Loa 1
Deskripsi Kegiatan	Mensosialisasikan kepada siswa/i SDN Bojong Loa 1 pentingnya menjaga lingkungan dan memilah sampah baik itu sampah organik dan sampah non organik
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini terealisasi dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Lomba Keberihan

Program	Lomba Kebersihan di SD
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	SDN Bojong Loa 1, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksana	Alifah Farahdina, Nailatulfadilah, dan Delvia Fauziah Junitaria Tim pendukung: Anggota KKN Nayanika 110
Tujuan	Untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kelas dan lingkungan sekitar

Sasaran	SDN Bojong Loa 1
Target	Kelas 1-6 SDN Bojong Loa 1
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan lomba kebersihan antar kelas di SDN Bojong Loa 1 sebagai bentuk rasa kepedulian mahasiswa KKN dan untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kelas dan lingkungan sekitar
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini terealisasi dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Mengajar

Program	Pelayanan Pendidikan Mengajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	SDN Bojong Loa 1, 02 – 11 Agustus
Lama Pelaksanaan	6 Hari (3 Hari dalam satu minggu)
Tim Pelaksana	Alifah Farahdina, Nailatulfadilah, dan Delvia Fauziah Junitaria Tim pendukung: Anggota KKN Nayanika 110
Tujuan	Memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa/I SDN Bojong Loa
Sasaran	SDN Bojong Loa 1
Target	Siswa/I SDN Bojong Loa 1
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan membantu mengajar di SDN Bojong Loa 1 ini dilaksanakan selama 6 hari yaitu pada Rabu, 02 Agustus, Jumat 04 Agustus, Senin 06 Agustus, Rabu 08 Agustus, dan Jumat 11 Agustus 2023. Pada kegiatan ini semua anggota kelompok KKN berpartisipasi, terdapat 8 kelas dan diisi oleh masing-masing PJ yang sudah ditetapkan. Dalam satu kelas terdapat 2-3 mahasiswa.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini terealisasi dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Persiapan Menuju Masa Remaja

Program	Persiapan Menuju Masa Remaja
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	SMK Gema Bangsa, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Lika Febriyasa, Alvin Hanif Moeslim, Clarissa Salsabila, Shinta Chania Putri, Hanni Salsabila R, Delvia Fauziah Junitaria, Fitri Shadeli, dan Citra Aulia Aswari Tim Pendukung: Semua Anggota Kelompok KKN
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada remaja Desa Bojong Loa mengenai persiapan menuju masa remaja
Sasaran	Desa Bojong Loa
Target	Remaja Desa Bojong Loa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan seminar yang dilaksanakan di SMK Gema Bangsa dan diisi oleh pemateri yang hebat lulusan Psikologi UIN Jakarta dengan membahas mengenai persiapan apa saja yang diperlukan sebelum memasuki masa remaja sehingga remaja-remaja tidak terjun ke lingkungan yang merugikan masa depan mereka sendiri.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini terealisasi dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Ekspo Campus

Program	Seminar Ekspo Campus UIN Jakarta
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	SMK Gema Bangsa, 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Estimasi 2 jam
Tim Pelaksana	Lika Febriyasa

Tujuan	Untuk membuka wawasan dan minat melanjutkan ke jenjang perkuliahan
Deskripsi Kegiatan	Memberikan informasi yang komprehensif tentang pilihan pendidikan yang tersedia, seperti program sarjana, magister, dan doktor. Peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang mata kuliah, kurikulum, dan persyaratan masuk dan Memberikan informasi tentang peluang beasiswa, bantuan keuangan, dan sumber daya pendanaan lainnya untuk membantu peserta dalam merencanakan pendidikan mereka.
Hasil Program	1. Murid menjadi lebih semangat untuk belajar 2. Murid menjadi banyak tau wawasan terkait perkuliahan 3. Murid menjadi tau banyak nya beasiswa di perkuliahan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar UMKM

Program	Seminar UMKM
Bidang	Perekonomian
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	Kantor Desa
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Siti Nur Khofifah, Selina Tania, Rizal Barkah, Shinta Chania, Agung Delly
Tujuan	Upaya peningkatan UMKM di desa tersebut

Deskripsi Kegiatan	Seminar UMKM bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pemilik UMKM tentang praktik bisnis yang efektif, strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan strategi pertumbuhan bisnis. Tujuannya adalah agar mereka dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih baik dan salah satu tujuan utama adalah membantu UMKM meningkatkan kualitas produk atau layanan mereka sehingga dapat bersaing lebih baik di pasar. Ini bisa melibatkan pengenalan teknologi baru atau metode produksi yang lebih efisien.
Hasil Program	1. Masyarakat mengetahui betapa penting untuk meningkatkan UMKM 2. Masyarakat mengetahui pentingnya dalam bersosial media
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberian Drump Sampah

Program	Kenang-Kenangan
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	Kantor Desa
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Nayanika
Tujuan	Upaya pengurangan sampah, pemanfaatan serta pengelolaan sampah
Deskripsi Kegiatan	Program pemberian drum sampah merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengelolaan limbah di desa dan Memfasilitasi pengumpulan dan pemilahan sampah di desa. Drum sampah akan digunakan sebagai tempat penyimpanan sementara sebelum sampah diangkut ke tempat pembuangan akhir atau diproses lebih lanjut.

	Ini membantu mencegah tumpukan sampah liar di sekitar desa.
Hasil Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat mengetahui betapa pentingnya membuang sampah pada tempatnya 2. Masyarakat mengetahui bahayanya kotor 3. Masyarakat mengetahui akan kesadaran tidak membuang sampah karena sudah difasilitasi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberian Papan Ronda

Program	Kenang-kenangan
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	Kantor Desa
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Nayanika
Tujuan	Upaya menciptakan kedisiplinan dalam beronda di Masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	Program pemberian papan ronda adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kesadaran masyarakat di desa terkait dengan keamanan lingkungan mereka.
Hasil Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat lebih sadar akan pentingnya mengawasi dan melaporkan kejadian yang mencurigakan 2. Masyarakat lebih bertanggung jawab ada papan ronda karena sudah tercatat akan tata tertib tsb.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.25: Bentuk dan Hasil Kegiatan Fashion Week Kemerdekaan

Program	Fashion Week Kemerdekaan
Bidang	Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	20
Tempat, Tanggal	Lapangan RT22, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Fitria Khairunnisa dan Raina Salshabila
Tujuan	Menciptakan lingkungan yang harmonis dengan mempersembahkan kreativitas dalam fashion di desa tsb.
Deskripsi Kegiatan	Desa Fashion Week adalah sebuah acara yang menampilkan potensi kreatif dalam bidang fashion di lingkungan desa. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan seni fashion, keterampilan kerajinan lokal, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang industri fashion di desa.
Hasil Program	1. Memperkenalkan kesenian yang ada di Desa RT22 2. Masyarakat terhibur dengan adanya kegiatan ini 3. Masyarakat menjadi lebih dekat dengan mahasiswa KKN
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Selama kegiatan kkn 110 ini berlangsung telah berhasil terlaksanakan beberapa program sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Program tersebut terlaksana berkat kerjasama yang baik baik internal keanggotaannya yang selalu kompak dan solid dalam menyukkseskan setiap kegiatan dan faktor eksternal para warga dan seluruh elemen pemerintah desa yang selalu mensupport dan menyukkseskan setiap kegitan yang dilaksanakan oleh KKN 110 sesuai dengan tempat tinggal masing-masing sebagai berikut :

a) Koordinasi

Untuk menyukseskan suatu kegiatan sangat dibutuhkannya komunikasi pada setiap anggotanya. Maka dari itu kami KKN I10 sangat memperhatikan hal tersebut dan selalu menjalin komunikasi dengan baik kepada setiap anggotanya, dosen pembimbing, dan pemerintah juga warga desa. Koordinasi kita bangun mulai hal kecil hingga besar secara kekeluargaan dan secara sistematis.

b) Kontribusi warga

Dalam menyukseskan kegiatan KKN ini tidak mungkin hanya dengan keanggotaan KKN itu sendiri tentunya kami membutuhkan partisipasi warga pada setiap kegiatan yang kita laksanakan. Alhamdulillah selama 30 hari seluruh kegiatan kami disambut dan didukung dengan sangat baik oleh seluruh warga dan aparat desa.

c) Kompetensi dan kekompakan masing-masing anggotanya

Pada setiap kegiatan yang kita selenggarakan memang sangat membutuhkan kemampuan dan kompetensi setiap anggota pada bidangnya masing-masing agar kegiatan dapat terlaksana dengan sesuai yang direncanakan. Tidak hanya itu kekompakan kelompok dalam sebuah kegiatan juga sangat dibutuhkan untuk meyukseskan setiap kegiatannya.

d) Pengalaman masing-masing anggota

Dalam merancang sebuah kegiatan dibutuhkan keahlian dan pengalaman agar kegiatan yang direncanakan dapat berjalan secara sukses dan sistematis.

2. Faktor penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN ini tentunya tidak berjalan mulus begitu saja. Kami KKN I10 mengalami beberapa kesulitan dan hambatan baik itu dari faktor eksternal maupun internal sebagai berikut:

a) Internal

Dalam melaksanakan kegiatan kkn ini kami mengalami beberapa kesulitan diantaranya terkait kendaraan yang terbatas sehingga

menyulitkan kami untuk akses transportasi dalam setiap kegiatan yang harus bergantian sehingga memakan waktu yang sudah direncanakan.

b) Eksternal

Adapun hambatan eksternal yang kami alami adalah tempat tinggal kami yang kurang strategis dan jauh dari pemukiman warga maka dari itu setiap kegiatan kami harus menggunakan transportasi yang cukup memakan waktu ketempat kegiatan tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa yang menjadi tempat KKN-REGULER kelompok KKN 110 Nayanika adalah Desa Bojong Loa. Bojong Loa merupakan nama sebuah Desa yang berada di kecamatan Cisoka pada mulanya Bojong Loa merupakan wilayah yang berada di Desa cibugel Kecamatan Cisoka. Seiring dengan putaran waktu dan pergeseran massa sekitar tahun 1984 Bojong Loa yang merupakan wilayah berbasis penduduk akhirnya menjadi pusat pemerintahan Desa dengan nama pemerintahan Desa Bojong Loa kini Bojong Loa merupakan salah satu dari 10 Desa yang ada di kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang.

Desa ini berbatasan dengan Desa Pasir Muncang Kecamatan Jayanti dan Desa Gembong Kecamatan Balaraja di sebelah utara Desa Cempaka dan Desa karangharja di sebelah selatan serta Desa cibugel dan Desa Caringin di sebelah timur sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Desa carenang. Desa Bojong Loa memiliki Total luas wilayah seluas 300,1 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 7.138 jiwa terdiri dari 366 laki-laki dan 3.472 perempuan yang tersebar di 2 Dusun 5 RW dan 24 RT.

Aset yang kami kembangkan di Desa Bojong Loa yaitu berupa tempat pembuangan sampah dan informasi terkait sampah yang kemudian bisa di daur ulang agar selanjutnya bisa menjadi ladang usaha baru untuk menciptakan UMKM di Desa Bojong Loa, dimana kami melihat kurangnya fasilitas masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, kemudian tidak adanya tempat pembuangan akhir menjadikan ini problem yang terus berkelanjutan jika tidak terdapat solusinya. Maka dari itu kami memberikan Tempat sampah yang di bedakan kedalam sampah organik dan non organik di berbagai titik seperti : Balai desa, Sekolah, dan di beberapa objek vital di Desa Bojong Loa. Kemudian kami melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai bagaimana caranya memilah dan memilih sampah organik dan non organik.

Desa Bojong Loa masih didominasi dengan area pesawat dan perkebunan bambu sehingga sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani. Selain itu ada juga industri rumahan dengan memanfaatkan bambu dengan membuat kerajinan anyaman berupa tudung anyaman dan topi bambu pendidikan adalah salah satu investasi masa depan untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga kualitas sdm yang bagus juga

berpengaruh kepada kualitas Pendidikan salah satu unsur yang berpengaruh terhadap jalannya proses suatu pendidikan yaitu adanya dukungan dari sarana dan prasarana hal tersebut dapat terlihat dari keseriusan pemerintah. Desa Bojong Loa yang selalu meningkatkan kualitas sdm terbukti dengan tumbuhnya Lembaga formal maupun non formal yang ada di Desa Bojong Loa terdapat tiga TK dan PAUD 5 Sekolah Dasar 3 SLTP 3 SLTA dan sejumlah pondok pesantren sementara dalam bidang keagamaan penduduk Desa Bojong Loa mayoritas beragama Islam sehingga keberadaan tempat ibadah umat muslim sangat mudah dijumpai terdapat nama masjid dan 23 Mushola yang tersebar di seluruh Desa Bojong Loa.

Dalam kegiatan kelompok KKN I10 Nayanika ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan kelompok KKN I10 Nayanika yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut: Koordinasi, Partisipasi warga, pengalaman masing-masing anggota, kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membua rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Pemerintah Setempat
 - Pemerintah diharapkan dapat lebih efektif di masyarakat atau turun langsung ke masyarakatnya agar masyarakat juga aktif dalam kegiatan di Desa Bojong Loa
 - Meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di Desanya.
- 2) PPM UIN Jakarta
 - Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu
 - Pihak PPPM lebih teliti dalam pembagian kelompok KKN

- Pihak PPM diharapkan untuk tidak mengundur-undur pembagian kelompok KKN dan harus memang memikirkan sesuatu agar tidak ada lagi pengunduran jadwal-jadwal KKN
- 3) Mahasiswa Kelompok KKN 110
- Mahasiswa hendak lebih berbaur lagi dan lebih aktif lagi dengan masyarakat desa Bojong Loa dalam melaksanakan KKN, agar keberadaan mahasiswa dapat memberikan suatu yang lebih berarti bagi masyarakat desa Bojong Loa
 - Lebih meningkatnya komunikasi dengan semua pihak yang terkait untuk agar terciptanya silaturahmi dan kerja sama yang lebih baik dengan masyarakat Desa Bojong Loa
 - Untuk mahasiswa untuk lebih menjaga kekompleksannya
- 4) Masyarakat Desa Bojongloa
- Bagi masyarakat hasil yang diperoleh atau hasil yang disampaikan oleh mahasiswa sebaiknya di kembangkan dengan sebaiknya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat di masa yang akan datang.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Masyarakat Atas Program KKN

1. Bapak Mulyadi (Sekretaris Desa Bojong Loa)

“Kami sangat berterima kasih dengan adanya mahasiswa/i KKN dari UIN Jakarta karena sepanjang temen-temen disini terlihat dari ekspresi warga Desa Bojong Loa yang memang berada dilingkungan temen-temen sekarang tinggal itu sepertinya terdapat perubahan yang positif artinya dari gaya bicaranya sudah mulai berubah karena kakak-kakak KKN yang memberikan kesan itu untuk bicara yang sopan dan baik. Dari segi tutur sapa menjadi lebih baik terutama dari anak-anak sudah terlihat banyak perubahannya. Kemudian dari kalangan UMKM, Remaja, Bapak-Bapak sepertinya sudah tersentuh semua dengan nuansa yang baru, dengan ekspresi yang baru dan bertepatan dengan HUT RI Kemerdekaan Indonesia jadi semangatnya juga baru, saya kira energi positif itu temen-temen sudah menularkan energi positif di Desa Bojong Loa dan saya sangat berterima kasih dengan apa yang temen-temen bawa kesini semoga semangat positif ini tidak hanya saat temen-temen berada di Desa Bojong Loa tetapi saat pulang nya temen-temen dan seterusnya. Masyarakat Desa Bojong Loa mulai terbuka wawasan ilmu pengetahuannya mulai ari kesehatannya, perekonomiannya, pengetahuan umumnya dan sikap perilakunya bisa lebih baik dari sebelumnya.”

2. Bapak Hidir (Ketua RT 19)

“Saya atas nama ketua RT 19 RW 04 Desa Bojong Loa Kecamatan Cisoka. Saya merasa bangga dan saya merasa senang dan saya merasa diberikan pelajaran oleh Mahasiswa KKN UIN Jakarta yang mana Alhamdulillah telah memberikan kami pelajaran-pelajaran tertentu bagi kami dan pesan saya khususnya kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta semoga sukses selalu dan semoga jadi orang-orang yang jujur, mudah-mudahan ini dijadikan hikmah bagi kita semua. Di Desa Bojong Loa masih terbatas dan kesusahan untuk melanjutkan kuliah, dengan adanya mahasiswa KKN kami merasa bangga, jadi terima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN UIN Jakarta”

4. Bapak Alinurdin (Ketua BPD Desa Bojong Loa)

“Dengan adanya KKN ini merupakan hal yang sangat luar biasa, adanya KKN ini sebagai edukasi dan penambah pengetahuan hal-hal yang baru karena jujur Desa Bojong Loa ini merupakan Desa yang belum berkembang dan memerlukan suntikan pengalaman-peengalaman dari siapapun yang memang ingin membangun Desa Bojong Loa. Terkait dengan apa yang diterima selama KKN 1 Bulan berjalan itu sangat luar biasa tentunya ini hal yang sangat bermanfaat sangat berguna bagi masyarakat Desa Bojong Loa karena menyang adek-adek mahasiswa tau sendiri bagaimana culture budaya geografisnya Desa Bojong Loa, jadi itulah kesimpulan yang bisa dikemas dan atas nama pengurus Desa salam hormat kami kepada Bapak Rektor, dan khususnya Dosen Pembimbing Lapangan”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Kehangatan dalam Keberagaman”

Oleh: Faishal Thariq Al-ghazi

Salah satu program kegiatan yang merupakan rangkaian ataupun syarat dari kelulusan adalah mengikuti kegiatan kkn. Di dalam kegiatan ini kita disatukan dengan latar belakang yang berbeda pada setiap individunya tanpa pernah mengenal sebelumnya. Baik itu daerah yang berbeda, jurusan yang berbeda hingga kebiasaan yang berbeda. Di kkn ini kita ditempa untuk lebih mandiri dalam segala hal mulai dari mengatur seluruh kebutuhan hidup kita, memanaajemen seluruh proker yang sudah kami rancang sebelumnya, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan masih banyak tugas yang tidak saya dapat tuliskan semuanya.

Dalam kegiatan kkn yang telah kami laksanakan terdapat banyak pelajaran dan hikmah yang bisa kami ambil. Adapun kegiatan kkn kami diadakan di desa bojongloa kecamatan cisoka, kabupaten tangerang. Kedatangan kami didesa tersebut disambut hangat oleh seluruh penduduk desa dengan latar belakang penduduk yang berbeda-beda mulai dari tingkat ekonomi atas,menengah,bawah ataupun profesi ada yang berprofesi sebagai petani, pegawai pabrik, pembuat kerajinan anyaman DLL. dan ternyata tidak sedikit para perantau yang menetap di desa tersebut. Meski dalam keberagaman itu tidak membuat adanya kesenjangan sosial yang terjadi pada setiap warga justru sebaliknya yang saya amati para warga saling bergotong royong membantu satu sama lain dalam hal apapun. Menurut saya ini adalah fenomena yang indah yang tidak akan ditemukan diperkotaan besar yang notabennya mereka hidup lebih tertutup dengan wilayahnya sekitar.

Salah satu hal yang saya alami adalah ketika salah satu warga terkena musibah atau meninggal dunia maka para penduduk desa turut membantu bersama-sama meziarahi ataupun menjenguk warga yang terkena musibah. Selain itu juga dalam beberapa kegiatan didesa tersebut sering mengadakan kegiatan santunan anak yatim yang dimana itu juga menjadi salah satu proker kita yang disambut hangat oleh anak-anak tersebut meski nilainya tak seberapa. Dan didesa ini pula sangat kental dalam sector

keagamaan banyak sekali pondok pesantren tradisional yang berada didesa ini sempat beberapa kali mengajar di pondok dan di TPA para warga sangat antusias mengarahkan anak-anaknya untuk belajar agama baik itu mulai tingkat TK,SD,SMP,SMA.

Selain itu salah satu fenomena yang selalu membuat rindu akan suasana desa adalah kehangatan warganya. Kami hanyalah pendatang yang tidak tahu menahu akan desa tersebut dan disambut baik oleh warga desa selama 30 hari kami melakukan program yang telah kita susun bersama dan seluruh warga sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan dan juga membantu kami meyukseskan setiap proker yang kami adakan. Mulai dari anak-anak,remaja, hingga orang tua seluruhnya turut andil dalam menyukseskan kegiatan kita. Tak luput dari mulut mereka selalu mengucapkan terimakasih atas kegiatan yang sudah diadakan, padahal mungkin dari kami masih banyak yang harus diperbaiki namun ketulusan warganya membuat kami semangat dalam setiap proker yang kami adakan.

Untaian kata terimakasih kepada warga desa bojong loa dan seluruh teman-teman seperjuangan mengakhiri kisah sempurna yang pernah diukir didesa nan indah penuh kehangatan semoga pertemuan ini bukanlah akhir dari hal-hal baik yang pernah kita mulai.

“Sisi Baik dalam KKN”

Oleh: AT Bastian Zuaini

KKN adalah peluang emas untuk kita semua bersama-sama merubah dunia dengan tangan kita sendiri. Mari bersatu, berikan yang terbaik, dan berikan inspirasi kepada masyarakat yang kita bantu, karena perubahan dimulai dari langkah pertama kita."

KKN Nayanika adalah kesempatan luar biasa untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat, karena dengan tindakan kecil kita bisa menciptakan dampak besar. Melalui KKN Nayanika, kita dapat mengubah tantangan menjadi peluang, belajar dari berbagai lapisan masyarakat, dan menjadi agen perubahan positif dalam memajukan daerah. KKN Nayanika

adalah perjalanan pengembangan diri yang tidak hanya memperluas pengetahuan, tetapi juga mengasah keterampilan kepemimpinan dan empati kita. Saat kita berpartisipasi dalam KKN Nayanika, kita memberikan harapan kepada komunitas dan membangun masa depan yang lebih cerah untuk generasi mendatang.

“Hiruk Pikuk KKN di Desa Bojong Loa”

Oleh: Rizal Barkah Fahru Rozi

Memasuki semester 7 saya diwajibkan mengambil SKS Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini sejatinya merupakan implementasi apa yang telah kita pelajari selama perkuliahan yang pada akhirnya haruslah diaplikasikan kepada masyarakat. Karena kita terlahir dari masyarakat dan nantinya akan kembali kepada masyarakat dengan membawa bekal yang telah didapatkan di perguruan tinggi untuk diamalkan guna membangun masyarakat yang lebih baik dan sejahtera. Kegiatan ini merupakan kesempatan mahasiswa dari berbagai fakultas yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengabdian langsung di daerah yang telah ditentukan oleh pihak PPM. Oleh karena itu, pihak UIN dan PPM mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai syarat kelulusan. KKN reguler akan dilangsungkan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus.

Perjalanan Pengabdian Menjadi Tantangan Baru

Pada tanggal 25 Juli tiba saatnya kegiatan KKN dimulai dan tantangan bagi saya untuk menjalankan kegiatan tersebut selama satu bulan. Sebelum dimulai dari pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan pelepasan mahasiswa KKN yang diwakilkan hanya beberapa orang dari setiap kelompok. Dan Adapun saya ikut menghadiri acara pelepasan tersebut mewakili teman-teman dari kelompok I10 Nayanika.

Kegiatan pun dimulai dengan pembukaan KKN di KK Kegiatan pun dimulai dengan pembukaan KKN di Kecamatan Cisoka dengan melibatkan 4 kelompok lain yang berada di satu Kecamatan Cisoka, kami berkolaborasi untuk melakukan kegiatan pembukaan KKN ini di kantor Kecamatan Cisoka. Dimulai dari jam 09.00 WIB s/d 11.00 WIB. Yang membuat berkesan

dari acara ini menurut saya adalah banyaknya tamu undangan yang hadir, membuat kami lebih bersemangat dalam Langkah awal untuk melakukan kegiatan yang akan kami lakukan ini. Kemudian ada acara santunan anak yatim untuk memperingati Tahun baru 1 Muharram yang diadakan di pondok pesantren yatim janur sejahtera yang terdapat di kampug janur, Desa Bojong Loa. Dengan diadakannya acara santunan ini semoga dapat membantu anak-anak dalam memenuhi kebutuhan sehari harinya. Selain itu ada juga beberapa kegiatan yang tidak kalah seru seperti: Kerja Bakti, senam, kemudian ada mengajar di SDN Bojong Loa 1, lalu ada mengajar di TPA Riyadul Quro, kemudian ada lomba kebersihan dan Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Dasar, selanjutnya ada Seminar dunia perkuliahan untuk SMA/ Sederajat, Seminar persiapan menuju masa remaja, Seminar pelatihan pemasaran digital untuk membantu mengembangkan UMKM, posyanu, cek Kesehatan gratis dan cek USG untuk ibu hamil, kemudian ada imunisasi iman, Pengajian Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu, Bank sampah. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tentu saja mengalami suka dan duka. Sukanya karena dapat bertemu dan berinteraksi langsung dengan masyarakat serta mempelajari hal-hal baru yang belum dipelajari sebelumnya, seperti cara melakukan hidroponik, membuat opak, dan lain sebagainya. Namun, dukanya kadang masalah dengan teman-teman KKN yang tidak satu pemikiran

Tibalah di penghujung rangkaian acara kita yakni penutupan KKN pada tanggal 25 Agustus 2023 yang diadakan di Kantor Desa Bojong Loa. Tentunya penutupan ini dihadiri para pihak pemerintah setempat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Alhamdulillah acara ini berjalan dengan baik dan berkesan karena setelah acara penutupan KKN selesai ada beberapa hal yang tidak terduga terjadi yaitu: datangnya anak-anak SDN Bojong Loa 1 ke dalam Kantor Desa Bojong Loa dengan penuh antusias, tangis serta haru tak terbendung hingga menjadi satu di dalam Kantor Desa Bojong Loa, hingga seluruh elemen masyarakat yang ada di Kantor Desa Bojong Loa ikut merasakan kesedihan. Mungkin kami hanya manusia biasa yang tak luput dari salah dan dosa maka dari itu kami atas nama KKN Kelompok 110 Nayanika mengucapkan mohon maaf atas segala kesalahan maupun kekhilafan, kemudian terima kasih atas semua pengalaman luar biasa yang telah diberikan kepada kami, Terakhir tolong jaga silaturahmi ini semoga menjadi awal untuk pertemuan selanjutnya di masa yang akan datang.

“Kisah Inspiratif KKN”

Oleh: Alvin Hanif Moeslim

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bojong Loa memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran baru bagi Saya. Desa Bojong Loa adalah sebuah desa yang terletak di wilayah kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan memiliki jumlah total penduduk sekitar 11.467 jiwa. Desa Bojong Loa merupakan desa yang beragam, mulai dari suku maupun agama selain itu Desa Bojong Loa memiliki banyak potensi baik dalam potensi Sumber Daya Manusia (SDA) maupun potensi kekayaan alam. Desa ini juga memiliki penduduk yang sangat ramah dan saling mengulurkan tangan satu sama lain. Banyak hal yang mengajarkan Saya tentang kebersamaan dan sikap saling toleransi selama mengabdikan di Desa ini

Hal ini tentu tidak memecahkan warga Bojong Loa, mereka saling menghargai setiap perbedaan dari setiap kepercayaan dan kebudayaan. Para warga tempat ibadah pun sangat menyambut ketika kami berkunjung. Mereka mudah mengulurkan tangan demi membantu kami ketika melakukan wawancara atau dokumentasi untuk program kerja kami. Klenteng dan pura menjadi destinasi religi selanjutnya, saya banyak belajar bahwa setiap bangunan di klenteng memiliki tingkatan makna yang berbeda, pura dengan aturan kain yang diikat pada perut, pemberian air suci sebelum memasuki pura atau dapat dikatakan sebagai untuk menyucikan diri. Kemudian, vihara dengan para bante (biksu) yang memiliki larangan tidak boleh makan di atas pukul 12 siang.

Adapun, nilai kekeluargaan yang dapat dirasakan. Pemuda Karang Taruna mengumpulkan celengan rumah warga setiap 3 bulan sekali. Hal ini bertujuan untuk dibagikan bagi anak yatim Desa Bojong Loa pada setiap bulan Muharram. Kegiatan sosial lainnya yang tak kalah menyenangkan seperti kegiatan pawai obor, gerak jalan sehat, perayaan kemerdekaan dan lainnya. Ketika kegiatan berlangsung, kami dapat merasakan kedekatan antar warga juga dapat dilihat dari kebiasaan mereka yang menghabiskan kegiatan bersama.

Terakhir, kami melaksanakan kegiatan edukasi wisata dengan melihat secara langsung teknik alternatif menanam tanpa menggunakan

media tanah, amun dengan media air. Tanaman yang dihasilkan seperti pakcoy dan bayam. Kami pun mengunjungi beberapa UMKM seperti kerupuk, opak dan lain sebagainya. Kami menyaksikan secara langsung kegiatan produksi kerupuk dan opak. Tak hanya itu, kami pun sempat berinteraksi dengan para pengusaha bahwa banyak hal yang telah mereka lewati dalam menjalankan usaha mereka. Mereka pun mengeluhkan bahwa belum ada ulur tangan pemerintah dalam membangun UMKM desa, di mana sebagai salah satu harapan sebagai “desa emas”.

“Kisah Perjalanan KKN”

Oleh: Muhammad Rizki Fatwa Al-falah

Kisah ini berawal pada akhir semester 6 disaat memasuki libur semester semua dari kita mahasiswa sangat bersemangat setelah mendapatkan pembagian kelompok KKN resmi diumumkan. Semua perasaanku pada saat itu campur aduk entah senang, gembira, cemas, takut, semuanya Bersatu. Sesaat pembagian kelompok KKN diumumkan, mungkin hal yang pertama kali ada didalam benak/hati saya betapa sulitnya 22 orang disatukan tanpa mengenal satu sama lain yang harus melewati 30 hari kedepan di dalam 1 rumah, orang – orang asing yang belum pernah ketemu ga bakal kepikiran akan menjalani 30 hari di dalam 1 rumah mengerjakan program kerja yang akan kita susun untuk mengabdikan di desa nanti.

Pada pembagian kelompok KKN kita dapat kelompok I10 maka dari itu kami kelompok I10 membuat nama KKN I10 ini bernama NAYANIKA bertempat di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cisoka, Desa Bojongloa Saya dan teman – teman kelompok pun tidak tahu sama sekali mengenai desa tersebut, bagaimana keadaan desa tersebut pun kami tidak tahu. Seminggu setelah pembagian kelompok kita semua mengagendakan untuk pertemuan kelompok pertama kali kita semua dikumpulkan jadi satu untuk pertama kalinya. Semuanya masih tahap pendekatan terhadap satu sama lain masih memiliki rasa malu satu sama lain juga, disitulah saya makin memikirkan bagaimana kedepannya bisa 1 rumah selama 1 bulan kedepan “apakah bisa? apakah berjalan dengan lancar nantinya? apakah akan menyenangkan bersama mereka kedepannya? apakah bakal betah selama 1 bulan disana bersama mereka?” semua asumsi – asumsi itu makin tergambar dengan jelas di dalam pikiran saya. Setelah pertemuan kelompok pertama kali dilaksanakan pada akhir pertemuan kita semua membuat struktur pada

kelompok ini agar lebih tertata untuk kedepannya, saya mengajukan diri untuk mengisi divisi Humas (Hubungan Masyarakat). Mengapa saya mengajukan diri sebagai divisi Humas tentunya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki dan coba-coba. Saya dan teman – teman kelompok sudah mendapatkan lokasi KKN, Senang rasanya mendapatkan lokasi di daerah Tanggerang pasti terasa sejuk sekali. Setelah mengetahui lokasi tersebut, kami pun segera membuat jadwal untuk survey ke lokasi tersebut. Dan pada saat survey pertama kali saya ikut andil di dalamnya untuk melihat secara langsung bagaimana keadaan desa kami. Ternyata diluar perkiraan saya, letak lokasinya memang di daerah tanggerang tetapi tidak sesejuk yang saya bayangkan, Desa Bojongloa merupakan desa yang sudah cukup berkembang, sebagian besar jalanan di Desa Bojongloa sudah rapih yang dibalut dengan aspal, mungkin kurangnya hanya informasi mengenai Desa Bojongloa di web itu tidak begitu lengkap.

Waktu terus berjalan kami pun segera menciptakan imajinasi yang digagas menjadi sebuah ide untuk bisa produktif di Desa Bojongloa selama satu bulan. Survey yang kami lakukan beberapa kali bertujuan untuk mempertegas program apa saja yang akan kami lakukan di Desa Bojongloa selama satu bulan. Selama survey kami selalu didampingi oleh Bapak Mulyadi yang merupakan salah satu warga desa yang menjabat sebagai Sekertaris Desa di Kampung Bojongloa. Kami bersyukur dipertemukan oleh Pak Mulyadi, karena beliau sangat baik dan sangat terbuka menerima kami di Desa Bojongloa. Beliau juga memaparkan secara jelas mengenai kehidupan masyarakat Desa Bojongloa sehingga sangat seru bagi kami saat berdiskusi dengan beliau. Setelah beberapa kali survey dengan banyak berdiskusi dan melakukan banyak pertimbangan, hingga tiba saatnya pada tahap fiksasi program kerja kami. Singkat cerita hari itu pun tiba, hari dimana saya akan menjalani kehidupan di Desa Bojongloa bersama teman-teman yang belum saya kenal sebelumnya, berinteraksi dengan orang-orang baru di sana yang belum saya tahu kondisi setiap harinya seperti apa. 24 Juli 2022 saya tiba di Rumah untuk tempat tinggal kami selama satu bulan. Saya mencoba untuk memulai beradaptasi dengan baik, salah satunya bersikap untuk lebih memikirkan keadaan sekitar dan mengurangi sifat egois secara perlahan supaya teman-teman nyaman hidup satu atap dengan saya. Dan saya berharap dengan adanya saya di kelompok NAYANIKA ini akan membawa dampak positif baik untuk sesama maupun

lingkungan sekitar. Pada minggu pertama semua berjalan sesuai rencana, dimulai dengan bersosialisasi dengan warga sekitar, dengan berkunjung kerumah pak RT, RW dan banyak lagi, dan juga pastinya memberi tahu program kerja apa saja yang akan kita lakukan selama satu bulan kedepan di Desa Bojongloa. Kami melaksanakan pembukaan KKN NAYANIKA di Desa Bojongloa yang berlangsung di Aula Kantor Desa.

Hari itu saya menjadi tim Humas untuk pertama kalinya di KKN ini. Acara berjalan lancar dan terlihat dengan kasat mata bahwa masyarakat ataupun perangkat desa yang hadir pada saat itu dapat menerima kami dengan sangat baik. Bersyukur rasanya bisa diterima dengan baik oleh masyarakat di sana, bisa kenal dan dekat dengan anak-anak kecil lucu di sana. Saya juga senang karena bisa mengikuti kegiatan masyarakat di sana. Saat itu kami melakukan kerja sama bersama pemuda desa setempat yang dekat dengan tempat tinggal kami untuk melakukan beberapa rangkaian kegiatan pada hari kemerdekaan Indonesia. Beberapa kali melaksanakan rapat bersama untuk berdiskusi membicarakan kegiatan tersebut. Bahkan ada grup ibu-ibu disana yang dipimpin oleh teteh cantik turut serta membantu melaksanakan kegiatan program kerja 17an kami di Desa Bojongloa tersebut. Dan banyak proker-proker besar kami terlaksana dengan baik alhamdulillah dengan dibantu warga setempat beserta staf desa proker kami berjalan sesuai rencana. Sebulan Pun berlalu, saatnya saya dan teman-teman pamit untuk meninggalkan Desa Bojongloa. Penutupan kami lakukan di pagi hari pada tanggal 24 Agustus 2022 yang bertepatan di Aula Kantor desa tempat dimana kami mengadakan pembukaan pas awal, dihadiri oleh masyarakat sekitar dan anak-anak SDN Bojongloa 1. Terlihat air mata menggenang pada beberapa masyarakat yang hadir, saya juga merasa adanya kesedihan pada diri ini. Entah apa yang membuat hati ini tersayat-sayat malam itu padahal selama satu bulan saya merasa tidak ada kegiatan yang benar-benar membekas, tapi malam itu saya merasa kehilangan. Selamat tinggal Desa Bojongloa. Satu bulan bisa dikatakan singkat dan bisa juga dikatakan lama tergantung bagaimana kita menyikapinya. Terkadang terasa singkat saat kita melakukan sesuatu yang seru dan menyenangkan. Dan terasa lama saat kita melakukan sesuatu yang membosankan. Namun pada dasarnya jarum jam tidak pernah berdetak dengan kecepatan yang berbeda, ia selalu konsisten dengan detak nya dan selalu bersikap masa bodoh pada manusia yang selalu mengeluh dan memaki tentang dirinya. Sebuah kebanggaan ataupun penyesalan selalu hadir di akhir waktu, jika kebanggaan yang hadir kita akan merasa puas dengan pekerjaan kita.

“Inilah Kehidupan”

Oleh: Agung Delly Waluyo

KKN atau yang kita ketahui dengan kuliah kerja nyata merupakan sebuah syarat kelulusan yang diwajibkan untuk semua mahasiswa UIN, pada kegiatan ini kita akan dipertemukan dengan banyak orang-orang yang berbeda baik suku, ras, kepribadian, dan lain-lain. Kita harus bisa bekerja sama selama 1 bulan untuk menjalankan semua program kerja yang sudah kita rancang sedemikian rupa. Dalam KKN tersebut kita belajar bagaimana mengatur semua kepribadian kita agar lebih baik dan bagaimana cara kita sebagai pendatang menyapa dan bersosialisasi dengan Masyarakat sekitar.

Dalam KKN yang saya alami yaitu bertempat di desa Bojong Loa kecamatan Cisoka, Tangerang. Kedatangan kami disana disambut dengan sangat hangat oleh penduduk desa, dengan latar belakang penduduk desa yang berbeda-beda memungkinkan kita untuk belajar lebih banyak dalam bertutur kata yang baik dan tidak menyakiti perasaan Masyarakat sekitar. Dalam desa tersebut masih banyak kesenjangan sosial yang terjadi dan mata pencaharian yang paling utama desa tersebut adalah sebagai petani, pegawai pabrik, dan pembuat kerajinan. Walaupun desa tersebut masih tergolong tidak terlalu maju, namun, Masyarakat sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan desa seperti kerja bakti dan acara-acara sosial lainnya.

Desa Bojongloa ini menurut pendapat pribadi memiliki keagamaan yang sangat kental karena ketika terjadi musibah para Masyarakat langsung turun tangan untuk membantu dan sering sekali melakukan santunan kepada anak yatim, kemudian dalam seminggu sering dilakukan pengajian di berbagai tempat, hal inilah yang membuat saya kagum karena saya baru menemukan desa yang seperti ini.

Kemudian salah satu tokoh yang membuat saya kagum adalah bapak Mulyadi yaitu sekretaris desa Bojongloa yang memiliki pondok yang bernama Pondok Djanur dimana dalam pondok tersebut diisi oleh anak-anak Yatim. Dan kepribadian bapak Mulyadi yang membuat saya tersentuh yang ia lakukan untuk terus berusaha memajukan desa dengan kemampuan yang ia punya dan tidak pernah untuk menyerah.

Salah satu keadaan yang membuat saya kagum juga terhadap Masyarakat desa yang menerima kita dengan kehangatan sehingga program kerja yang kita jalankan berjalan dengan baik dan teratur, mulai dari anak desa hingga para petinggi dan orang yang dituakan dalam desa tersebut mereka membantu kita untuk mensukseskan kegiatan kita.

Kata terima kasih Nayanika ucapkan sebanyak mungkin untuk desa Bojongloa semoga apa yang kita lakukan terdapat manfaat yang besar untuk desa Bojongloa, maaf jika kami pernah berbuat salah dan semoga kita ketemu Kembali diwaktu yang Bahagia nanti. "terima kasih Bojongloa, Salam hangat dari kami Nayanika"

"KKN 110 Nayanika Jiwa yang Aku Cintai"

Oleh: Andi Adil Shafwan Syraif

Pada awalnya, ketika Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) membagi kelompok dan menentukan lokasi KKN, saya merasa khawatir hingga sulit tidur. Pikiran saya dipenuhi kekhawatiran, seperti "bagaimana jika..." yang selalu menghantui. Ketidakmampuan saya dalam bersosialisasi dengan orang baru menjadi salah satu penyebab kegelisahan ini. Saya khawatir anggota kelompok tidak akan menerima saya, khawatir mereka membenci saya, karena kita akan tinggal bersama selama sebulan. Selain itu, saya khawatir tentang pandangan mereka terhadap saya, kemungkinan kesulitan berbaur dengan mereka, dan banyak kekhawatiran lainnya yang sulit saya ungkapkan saat itu.

Saya menjadi salah satu dari 22 orang dalam Kelompok 110 yang akan menjalani KKN di Desa Bojongloa, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Saya beruntung menjadi bagian dari kelompok ini. Dengan doa dan kecemasan, saya mulai mencari teman-teman kelompok lainnya melalui pesan langsung di Instagram dan akhirnya bergabung dengan grup WhatsApp kelompok 110.

Kelompok KKN 110 terdiri dari 22 anggota, dengan 14 perempuan dan 8 laki-laki. Meskipun kami memiliki beragam latar belakang suku, daerah, dan kebiasaan, kami berhasil membentuk kelompok yang solid yang siap menghadapi berbagai tantangan. Kelompok ini diberi nama "Nayanika" (matahari yang senantiasa memancarkan cahaya) dan memiliki susunan kepengurusan yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara,

serta divisi-divisi seperti divisi acara, divisi humas, divisi konsumsi, divisi logistik, serta divisi publikasi dan dokumentasi. Dengan struktur ini, kami bisa menyelesaikan semua program kerja yang telah kami rencanakan, seperti mengajar di sekolah, mengelola ekstrakurikuler, mengajar di TPA, menyelenggarakan acara Muharram, lomba 17 Agustus, dan banyak lagi.

Saya sangat menikmati setiap tahap perjalanan bersama anggota kelompok Nayanika. Meskipun ada permasalahan kecil yang timbul, kami selalu berhasil menyelesaikannya dengan damai. Ragam perbedaan kepribadian membuat kelompok Nayanika menjadi sangat menarik bagi saya. Saya menemukan beragam karakter, dari yang koleris, plegmatis, melankolis, hingga sanguinis.

Semua kekhawatiran saya sebelum KKN ternyata salah besar. Mereka menerima saya dengan baik, saya bisa berbaur dengan mereka, memahami sudut pandang mereka, dan mengagumi setiap anggota kelompok Nayanika. Selama KKN, saya mendapatkan banyak pelajaran baru, pandangan baru, pengetahuan baru, yang semuanya memberikan dampak positif pada diri saya.

Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada anggota kelompok Nayanika yang luar biasa. Kami melewati hari-hari yang menyenangkan dan juga tantangan bersama, dan semua itu mempererat pertemanan kami. Mereka telah mengubah saya menjadi pribadi yang lebih positif dan bersemangat. Saya berharap kami tidak akan melupakan satu sama lain, semoga kita semua bisa menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan, dan semoga suatu hari nanti kami bisa berkumpul lagi untuk mengenang kisah KKN ini dengan rasa rindu. Terakhir, saya berharap agar semua doa dan harapan kami suatu saat bisa terwujud.

“Pengalaman Baru”

Oleh: Dikry Arta Lingga

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis mahasiswa untuk membantu masyarakat dan memahami masalah sosial di lapangan. Jujur saya merasa terpaksa mengikuti kegiatan ini karena KKN merupakan syarat kelulusan, kegiatannya pun dilaksanakan waktu libur semester membuat saya semakin

malas, yang seharusnya saya bisa santai-santai menikmati libur malah harus kuliah lagi. Saya terkejut ketika diinfokan kalau kegiatan ini dilaksanakan selama sebulan penuh, saya pikir paling lama sekitar 2 minggu. Buat saya yang tidak punya pengalaman merantau dan tidak nyaman bertemu orang baru timbul perasaan takut pastinya. begitu diberitahukan satu kelompok beranggotakan 20 orang lebih saya langsung beranggapan seperti halnya perjalanan KKN ini akan terasa sangat lambat.

Singkat cerita diadakan pertemuan pertama untuk membahas survey. Perasaan resah pastinya ada, pada akhirnya teman-teman baru saya nggak seperti dibayangkan saya, orang-orangnya ternyata baik dan saya rasa bisa ngelewatin KKN ini bersama mereka. Setelah itu ada pembagian divisi untuk membagi tugas-tugas selama di Bojong Loa Desa tempat kami mengabdikan. Semua teman cowok mendapat jatah memimpin satu divisi. Saya ditunjuk sebagai koordinator divisi perlengkapan. Waduh, saya yang gapunya pengalaman kebingungan nggak tau harus ngapain.. ternyata betul saya banyak dibantu sama teman-teman perlengkapan lain, saya berterima kasih buat teman-teman perlap yang banyak bantu dan maaf kalau banyak menyusahkan.

Mulailah hari keberangkatan saya dan teman-teman ke Desa Bojong Loa. Sulit pastinya beradaptasi di lingkungan baru dengan orang-orang yang baru juga, takut rasanya jika saya nggak cocok sama teman-teman KKN selama menetap. Hari demi hari berlalu banyak pengalaman baru yang saya rasakan mulai dari mengajar, diskusi ke warga terkait pelaksanaan lomba 17 agustusan, menampilkan drama panggung di depan umum, pergi ke sawah sampai pengalaman mandi di masjid karena air di rumah kami rusak. Kondisi sosial di Desa Bojong Loa ini tentunya berbeda dengan di rumah saya. Bisa dibilang kegiatan keagamaan disini cukup aktif, setiap minggu ada 2 kali pengajian rutin. Saya merasa kebingungan karena Bahasa yang digunakan saat ceramah adalah Bahasa sunda. Walaupun KKN ini terasa sangat melelahkan tapi banyak pengalaman dan ilmu yang saya peroleh. Setelah dipikirkan akan lebih menyesal kalau tidak mengikuti kegiatan KKN. Sebulan berlalu, tibalah perpisahan dengan warga desa dan teman-teman. Tangis pun tak tertahankan ketika hari pelepasan di kantor desa. Kenangan ini mungkin akan menjadi salah satu pengalaman yang tidak akan terlupakan. Semoga segala program yang telah terlaksana memberikan dampak positif terhadap kemajuan Desa Bojong Loa.'

“Nayanika, Desa Bojong Loa, dan Siswa Kelas 6B”

Oleh: *Fitria Shadeli*

25 Juli 2023, Tentu, berikut adalah kisah inspiratif tentang kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bekerja bersama untuk membantu masyarakat. Pada suatu musim panas yang cerah, 23 mahasiswa dari berbagai jurusan berkumpul untuk menjalani program KKN di desa kecil bernama Bojong Loa. Terdiri dari Faishal, Lika, Fitria, Hani, Opi, Odel, Shinta, Silmy, Alvin, Dikri, Raina, Alifah, Rizal, Agung, At, Rizki, Cla, Nayla. Mereka tiba di Bojong Loa dengan semangat tinggi dan segera berkenalan dengan warga desa. Mereka bekerja keras bersama Masyarakat. Selama perjalanan KKN mereka, kelompok ini menghadapi berbagai tantangan, tetapi mereka selalu saling mendukung. Mereka belajar banyak tentang kehidupan di pedesaan dan mengembangkan keterampilan dan kepemimpinan. Pada akhir KKN, ketika mereka harus meninggalkan desa tersebut, warga desa mengadakan upacara perpisahan untuk mengucapkan terima kasih kepada kelompok KKN kami. Mereka merasa terinspirasi oleh semangat dan dedikasi kelompok mahasiswa ini.

Kisah ini mengingatkan kita bahwa kolaborasi dan semangat untuk membantu bisa mengubah kehidupan orang lain. Kelompok KKN ini tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga inspirasi dan harapan kepada masyarakat Bojong Loa. Mereka adalah contoh nyata dari bagaimana pemuda dan pemudi dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

“Kisah-Kasih Nayanika”

Oleh: *Raina Salsabila Erlizal*

Pengalaman KKN saya yang berharga dan berkesan, di tempatkan di salah satu desa Kabupaten Tangerang lebih tepatnya di Desa Bojongloa, yang memberikan pembelajaran bahkan kenangan yang tak terlupakan. Awal dari perjalanan saya ialah dengan teman-teman baru, disini kami saling belajar memahami kepribadian masing-masing dan menyatukan chemistry, karena bukan lah hal yang mudah untuk beradaptasi dalam jangka waktu yang singkat.

Perjalanan saya ini lah dimulai...

Tiga puluh hari saya jalankan bersama dengan Nayanika. Nayanika sama dengan arti nya “Matahari yang tidak redup, memancarkan keindahan dan memberikan kehangatan” yang menjadikan doa kepada kelompok KKN kami yang akan selalu memberikan keindahan dan membawa kehangatan bagi Desa Bojongloa.

Pengabdian kami di Desa Bojongloa bertemu dengan masyarakat setempat yang baik menyambut kami dengan hangat dan terbuka, serta membantu dalam segala hal terkhususnya pada beberapa program kerja yang telah kami rencanakan. Hal-hal yang berharga dan berkesan bagi saya salah satu nya adalah ketika bertemu anak-anak yang duduk di bangku sekolah dasar. Kami belajar dan bermain bersama, banyak hal baru yang saya dapatkan ketika bertemu mereka ketika banyak kisah dari mereka yang membuat saya lebih mensyukuri atas apa yang telah saya miliki saat ini. Serta mengabdikan di Desa Bojongloa memberikan banyak pembelajaran dari setiap keadaan yang baru atau saya alami.

Hari demi hari terlewati bersama Nayanika, tak pernah lepas dari rasa lelah tapi saya belajar dari teman-teman atas usaha dan semangat nya untuk bisa memberikan hasil yang terbaik dari setiap kegiatan yang akan kami laksanakan, walaupun masih banyak nya kami dari kekurangan tapi tak pernah dijadikan sebagai alasan untuk menjalani KKN ini tanpa semangat di setiap saat. Saya belajar dari teman-teman atas semangat dan usaha yang tak pernah kurang dari awal untuk memberikan hasil yang terbaik.

Sampai lah pada momen ini, momen yang benar-benar mengakhiri cerita, dimana banyak nya tangis dan haru atas penutupan atau perpisahan bersama dengan Desa Bojongloa. Saat kita menutup bab pembelajaran pengabdian ini, mari kita merenungkan bagaimana pengalaman ini telah mengubah perspektif kita tentang kehidupan, tanggung jawab sosial, dan makna pengabdian yang sebenarnya. Terima kasih Nayanika atas semangatnya yang tak kenal lelah dan marilah kita mengingat semua suka dan duka, senyuman dan air mata yang telah kita lalui bersama dalam kenangan yang abadi.

“Kisah Kemerdekaan yang Menyatu”

Oleh: Azka Millaus Syafa'ah

Kisah ini menceritakan pengalaman saya sebagai mahasiswa yang terlibat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bojongloa, Kabupaten Tangerang, di mana kami membantu masyarakat setempat merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus, dengan semangat gotong royong yang membangkitkan. Ketika tiba di Desa Bojongloa untuk KKN, kami langsung berkomunikasi dengan masyarakat untuk mengetahui persiapan mereka untuk perayaan 17 Agustus. Kami menemukan bahwa mereka memiliki tekad kuat untuk merayakan kemerdekaan. Kami mengadakan pertemuan dengan masyarakat desa, pemimpin lokal, dan komite perayaan 17 Agustus. Bersama-sama, kami merencanakan rangkaian acara yang akan mencerminkan semangat perjuangan kemerdekaan.

Kami membantu dalam persiapan fisik seperti mendekorasi desa dengan bendera merah putih, membuat panggung untuk acara peringatan, dan mempersiapkan tempat untuk lomba-lomba. Kami mengorganisir lomba-lomba tradisional, lomba balap karung, dan lomba makan kerupuk, memasukan paku dalam botol dll. Acara tersebut menciptakan atmosfer yang penuh kegembiraan dan nostalgia.

Kami membantu dalam pelaksanaan upacara peringatan dan kemerdekaan yang dihadiri oleh warga desa, siswa, dan para tamu kehormatan. Ini adalah momen penting yang memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk memahami arti sebenarnya dari kemerdekaan. Perayaan 17 Agustus di Desa Bojong Loa menjadi acara yang menggugah hati dan berkesan. Semua lapisan masyarakat turut serta dengan semangat tinggi. Kami melihat anak-anak dan remaja desa merasa bangga dengan sejarah dan budaya Indonesia. Selain itu, perayaan ini juga memperkuat ikatan antara kami, mahasiswa KKN, dan masyarakat desa.

Kisah ini adalah bukti bahwa hasil kerjasama antara mahasiswa KKN dan masyarakat lokal dapat menghasilkan perayaan 17 Agustus yang berarti dan mendalam. Kami tidak hanya membantu dalam persiapan fisik, tetapi juga memperkaya makna perayaan ini bagi generasi muda. Semangat gotong royong di Desa Bojong Loa mengajarkan kami betapa pentingnya menjaga dan merayakan kemerdekaan dengan bersama-sama.

“Bisa Karena Bersama”
Oleh: Hanni Salsabila Rizkia

Perbincangan yang selalu terdengar dari mahasiswa menuju semester 6 biasanya adalah mengenai Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Topik-topik yang selalu berputar sebagai isi perbincangan tentunya tidak jauh dari pembagian kelompok, Desa mana yang akan menjadi tempat KKN dan selalu terselipkan pembahasan mengenai ketakutan akan menghadapi KKN.

Kala itu mimpi dan harapan untuk mengabdikan diri di Desa mulai di ramu, disitulah sebuah konsistensi seorang mahasiswa terbentuk. Saya selalu teringat dengan kata-kata seseorang “*Lebih terbuka lagi sama hal-hal seru di dunia ini*”. Ternyata benar KKN adalah salah satu hal yang berhasil membuktikan kata-kata tersebut. Kendati begitu, dulu saya sangat takut akan menghadapi masa-masa KKN, saya selalu merasa salah karena telah memilih KKN Reguler “*ah kenapa ga ambil KKN in-campus aja, males banget harus ketemu orang-orang baru, ga bakal bisa nih hidup 30 hari sama orang baru*” dan Banyak sekali penyesalan yang terlontar kala itu.

Bojong Loa, ya itu merupakan Desa tempat saya mengabdikan diri, Desa yang terselipkan banyak kenangan di dalamnya. Desa yang memberikan banyak pelajaran yang berharga. Desa yang berhasil mematahkan ketakutan saya terhadap KKN. Desa yang mempertemukan saya dengan orang-orang hebat dan Desa yang mempertemukan saya dengan teman-teman yang sangat hangat.

“*Bisa Karena Bersama*”. Kisah ini berawal dari sebuah tanggung jawab sebagai mahasiswa. Pengabdian di sebuah Desa yang menyadarkan saya apa artinya menjadi seorang Mahasiswa.

Perjalanan KKN dimulai. Pada minggu pertama, banyak sekali lika-liku yang saya dan teman-teman lalui, Banyak sekali drama-drama yang menurut kami hal tersebut di luar nalar. Rumah yang kami tempati memiliki latar belakang yang tidak mudah kami terima, rumah yang kami tempati seringkali menyebabkan kecemasan yang sangat hebat. Berbagai macam program kerja yang membuat saya selalu berpikir “*Bisa ga ya? Kita bisa ga si ngelaksanain program kerja ini semua? Gimana ya cara ngatur waktunya?*” Dan keluhan lain yang selalu berada di kepala. Namun ternyata segala macam kecemasan tersebut bisa kami kendalikan, kami bisa melaksanakan semua program kerja yang kami rencanakan dengan bantuan hangat dari Masyarakat, Aparat desa dan tentunya kerja keras dari Kami Nayanika. Saya sangat

bersyukur dipertemukan dengan teman-teman KKN Nayanika yang selalu memberikan afirmasi positif, kebersamai, saling melindungi dan menguatkan. Dengan adanya dorongan dan kekuatan dari semua anggota dan pihak terkait, akhirnya kami bisa melewati 30 hari tersebut sesuai dengan apa yang kami harapkan. *“Terima kasih Bojong Loa, Salam Hangat dari Kami Nayanika”*

“Jejak yang Tertinggal di Desa Bojong Loa”

Oleh: Maulia Assilmy

Di sebuah desa terpencil yang bernama Bojongloa, terhampar keindahan alam yang menawan dan kehidupan yang tenang. Namun, di balik pemandangan alam yang menakjubkan, ada masalah yang perlu diatasi. Inilah kisah inspiratif tentang bagaimana Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bojongloa meninggalkan "Jejak yang Tertinggal" bersama anak-anak sekolah dasar.

Salah satu peserta KKN yang terlibat adalah Silmy, seorang mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memiliki cinta mendalam terhadap pendidikan. Selama satu bulan KKN, Silmy dan kelompoknya memutuskan untuk fokus pada membantu anak-anak sekolah dasar di desa ini, khususnya di SDN Bojongloa 1. Mereka melihat bahwa anak-anak ini memiliki potensi besar, tetapi akses mereka ke pendidikan yang berkualitas terbatas. Silmy dan kelompoknya memulai dengan mendirikan sebuah program tambahan yang mereka namakan "Imunisasi Iman." Mereka mengajak anak-anak sekolah dasar Bojongloa 1 untuk menghadiri belajar secara umum setiap Jum'at pagi. Silmy menjadi guru mereka, khususnya guru di kelas 3 dan dia tidak hanya mengajar pelajaran akademik, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kreativitas mereka. Selain itu, Silmy dan kelompoknya juga membersihkan sebuah ruang kelas yang telah lama tidak terpakai di desa Bojongloa menjadi perpustakaan kecil dipojok kelas. Mereka mengumpulkan buku-buku bekas dari sumbangan dan membuat ruangan tersebut menjadi tempat yang menyenangkan untuk membaca dan belajar. Anak-anak desa yang sebelumnya tidak memiliki akses mudah ke buku-buku kini dapat menjelajahi dunia melalui halaman-halaman buku.

Selama sebulan itu, Silmy dan kelompoknya membina hubungan yang kuat dengan anak-anak sekolah dasar Bojongloa 1. Mereka tidak hanya

menjadi guru, tetapi juga teman dan teladan. Silmy melihat perkembangan peserta bimbingan belajar dari minggu ke minggu. Anak-anak yang semula ragu-ragu kini menjadi lebih percaya diri dalam belajar. Puncak dari perjalanan KKN mereka adalah sebuah acara lomba kebersihan kelas dan panggung gembira bersama anak-anak Bojongloa. Anak-anak ini mempresentasikan proyek-proyek kreatif yang mereka lakukan, seperti puisi, tari daerah, *dance*, dan cerita pendek. Masyarakat desa datang untuk mendukung anak-anak mereka, dan kebanggaan terpancar di wajah-wajah mereka. Ketika waktu KKN berakhir, anak-anak sekolah dasar Bojongloa 1 memiliki lebih dari sekadar pengetahuan baru. Mereka memiliki rasa percaya diri, semangat belajar, dan impian yang lebih besar. Silmy dan kelompoknya telah meninggalkan "Jejak yang Tertinggal" dalam bentuk perubahan positif dalam kehidupan anak-anak dan masyarakat Bojongloa.

Kisah inspiratif ini mengajarkan kepada kita bahwa pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu masa depan yang lebih baik. Melalui kerja keras, cinta, dan kesabaran, Silmy dan kelompoknya tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga harapan bagi generasi muda di desa Bojongloa. Jejak mereka akan terus memberi inspirasi dan memberikan manfaat selamanya.

“KKN”

Oleh: Nailatulfadilah

Assalamu’alaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Haloo, disini aku mau cerita sedikit nih tentang kuliah kerja nyata, atau sering kita sebut dengan KKN, pasti kalian semua udah pada tau dong KKN itu apa, jadi KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, KKN ini juga sudah diwajibkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai kegiatan intrakurikuler pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta itu kelompoknya di tentukan dari pihak UIN, kebetulan aku dapet kelompok I10, dan kelonpok kami diberi nama NAYANIKA, lokasi KKNnya di Desa Bojongloa, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang.

Hal yang aku rasain sebelum KKN itu aku ga ngerasain apa-apa biasa aja, dan kayak males gitu deh. Tapi setelah tiba waktunya untuk KKN

ternyata KKN tidak semembosankan itu. Justru setelah merasakan KKN rasanya ingin mengulang kembali moment KKN ini karena dari KKN kita banyak sekali belajar, dan ternyata KKN ini banyak juga gunanya misalnya mendukung segala proses dan pembangunan yang ada di desa demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menumbuhkan nilai kebersamaan dan jiwa kepemimpinan mahasiswa terhadap masyarakat, dan membantu masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Lalu seiring berjalannya waktu pelaksanaan KKN ternyata terasa semakin asyik dan seseru itu, ya walaupun agak susah sinyal dan susah air si, tapiiiii banyak pengalaman dan pelajaran yang aku dapet seperti ngajar di sekolah, dan juga ngajar baca tulis Al-Qur'an di TPQ, ketemu temen baru yang tadinya ga kenal jadi kenal dan akrab kebersamaannya juga dapet karena ada 22 mahasiswa yang setiap hari selama satu bulan selalu bertemu dan bersama, tapi ga cinlok ya wkwwk. Lalu ketemu juga dengan masyarakat desa yang sangat baik dan ramah. Dan juga tentunya ada program kerja yang menambah ilmu pengetahuan Kerja bakti, Mengajar di sekolah, Bank Sampah, seminar UMKM, dan masih banyak lagi. Intinya, semuanya tidak akan terlaksana dengan baik klo aku sendirian.

Mungkin ini aja cerita singkat dari aku, kalo mau di tulis semua takutnya ga muat hehe

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh

“Belajar dari Keadaan, Menumbuhkan Rasa Kehangatan”

Oleh: Alifah Farahdina

Bulan Juli tiba...

Bulan yang terasa begitu berat dari bulan-bulan sebelumnya bagi kami para semester tua. Bulan ini kami melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 30 hari di Desa Bojong Loa, kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang. Sebagian dari kami awalnya sangat tidak antusias mengikuti kegiatan KKN ini. Pasalnya menyatukan chemistry, ego, pendapat dan lain-lain bersama 30 kepala merupakan hal yang sangat sulit kami lakukan. Ditambah lagi, kami semua masih beradaptasi untuk mengenal lebih dalam watak masing-masing. Walaupun bulan-bulan sebelumnya kami sudah pernah bertemu beberapa kali, tetapi itu tidak cukup untuk

saling mengenal satu sama lain lebih dalam. Pada saat hari pertama kami tiba, kami sangat di terima baik disana. Beberapa warga yang melihat kedatangan kami mulai penasaran dan berujung saling berkenalan. Selama 30 hari kedepan, kami menyewa 2 rumah, 1 untuk posko Perempuan dan 1 untuk posko laki-laki. Jarak antara ke dua posko tersebut bisa dibilang tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh. Kami memilih rumah tersebut karena lokasi yang strategis berada di Tengah-tengah Desa.

Pada saat hari pertama juga, keadaan masih baik-baik saja, mulai dari lingkungan masyarakat, keadaan posko, dan anggota kelompok kami. Tetapi, beberapa hari kemudian konflik-konflik sudah mulai bermunculan. Air di posko laki-laki yang tadinya mengalir, tiba-tiba berhenti begitu saja. Awalnya kami mengira air tersebut mati karena rumah itu sudah lama tidak di tempati, jadinya air susah mengalir beberapa hari saja. Tetapi, dugaan kami semua salah. Selama 30 hari air tersebut benar-benar tidak mengalir lagi. Kami berniat untuk pindah ke rumah lain, karena masih tersisa 20 hari kami disana. Apalah daya, sudah tidak ada rumah kosong lagi yang bisa kami tempati dengan layak. Akhirnya kami memutuskan untuk tetap tinggal dirumah tersebut, walaupun banyak keluhan yang kami keluarkan setiap harinya, seperti kesulitan untuk mandi, buang air kecil, sampai buang air besar. Anak laki-laki selalu menumpang di kamar mandi mushola atau masjid terdekat disana. Kami pun yang Perempuan juga susah untuk beraktivitas seperti mencuci piring dan memasak disana, karena kebetulan hanya di posko cowo yang bisa kami gunakan untuk memasak.

Di Posko Perempuan pun juga mengalami hal yang sama. Kami tinggal dirumah yang bisa dibilang belum selesai pembangunannya. Tidak ada dapur, tidak ada plafon dan hanya bisa menggunakan 1 kamar tidur saja untuk tempat koper dan barang-barang kami yang lain. beruntungnya ada 1 ruangan lagi yang bisa kami gunakan sebagai tempat untuk tidur. Walaupun tidak terlalu luas, tetapi kami bisa menggunakannya untuk tidur ber 14 kepala. Awalnya kami benar-benar mengeluh karena tidur tidak terlalu nyaman, ruang untuk kami bergerak pun sangat terbatas. Bunyi tokek setiap malam yang selalu kami dengar dengan jelas selalu menjadi penghantar untuk tidur. Ditambah lagi ada beberapa sarang tawon di tiang-tiang rumah kami, Sampai ada salah satu anggota kelompok kami yang di sengatnya. Tidak hanya tawon, di posko perempuan juga ada beberapa sarang burung merpati dan beberapa ekor burung yang sudah lama tinggal di plafon rumah.

Kami sudah mencoba untuk memindahkan sarang tersebut. Akan tetapi, merpati itu membuat sarang baru ditempat yang sama. Kotoran-kotoran yang selalu berjatuhan dan bulu-bulu yang selalu bertebaran setiap harinya sudah menjadi hal yang biasa kami lihat.

Walaupun begitu, banyak sekali kenangan-kenangan yang sudah Nayanika lalui selama 30 hari, dengan keluhan-keluhan tersebut kami semua bisa saling berkenalan lebih dalam, bertukar cerita sebelum tidur, nonton film horror dari mulai bangun tidur sampai mau tidur lagi, dan masih banyak lagi kenangan-kenangan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Semua bayangan-bayangan buruk tentang KKN hilang begitu saja berkat kekompakan, candaan penuh tawa dan kesedihan membuahkan kesan yang mendalam untuk kami semua. Terimakasih Nayanika, karena Bojong Loa kami semua punya cerita.

“Nayanika”

Oleh: Citra Aulia Aswari

Pernah dengar dengan ungkapan “Nama adalah do’a”. Hal ini sering diucapkan ketika orang tua memberikan nama untuk anaknya, berharap nama yang diberikan bisa membuat kehidupan anak itu seindah arti dari nama tersebut. Ini juga yang terjadi pada saat kita membuat nama untuk kelompok KKN kita. Bagi sebagian orang ini mungkin hal yang sepele atau tidak begitu penting. Tetapi nama adalah identitas yang artinya karakteristik dari kelompok KKN tersebut.

Penentuan nama kelompok KKN kita diawali dengan setiap orang mengajukan sebuah nama lengkap dengan makna dari nama tersebut. Setelah mendapatkan beberapa nama kita memilih dengan sistem voting. Dari hasil tersebut terpilihlah sebuah nama yaitu “Nayanika”. Nayanika memiliki arti matahari yang tak redup, memancarkan kehangatan, dan memberikan kehangatan. Nama ini menjadi do’a untuk kita semua bahwa kelompok KKN kita akan selalu membawa kehangatan didesa Bojong Loa. Dan dari awal pembentukan nama inilah semua dimulai.

Kita semua berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Pastinya tidak mudah untuk menyatukan isi kepala yang berbeda-beda, menekan rasa egois masing-masing, dan menerima segala perbedaan. Itu yang harus kita hadapi saat minggu pertama tinggal serumah disebuah desa

yang jauh dari rumah dan lingkungan kita yang biasanya. Kita mencoba untuk beradaptasi bukan hanya dengan kepribadian dan kebiasaan masing-masing, tetapi juga dengan lingkungan masyarakat desa Bojong Loa. Sulit memang awalnya kita harus mengatasi hal ini. Hawa dingin masih begitu menyelimuti. Tetapi dengan bergulirnya waktu dan moment-moment yang selalu kita lewati bersama, hawa dingin kian perlahan menghilang digantikan oleh kehangatan yang kita rasakan.

Hal ini bukan hanya dirasakan oleh kita anggota Nayanika, tetapi salah satu tokoh desa pun ikut merasakannya. Beliau bertanya “Apa makna dari Nayanika?”, lalu setelah kita menjelaskan beliau berkata “Ternyata sesuai makna dengan kehadiran kalian di desa ini. Kalian membawa kehangatan bagi desa ini”. Hal ini tentu sangat membawa kebahagiaan untuk kita. Dimana nama yang kami harapkan menjadi do’a dan ciri khas kelompok kita, ternyata makna dibalik nama tersebut bisa menjadi kenyataan yang kehadirannya tidak hanya dirasakan oleh kita tetapi juga oleh masyarakat desa.

Tentu hal ini dapat diwujudkan atas semua peran anggota Nayanika. Semua ikut andil dalam menciptakan suasana hangat. Semua ikut berperan dalam membangun rasa pertemanan yang hangat dan juga menghangatkan. Semua anggota mengukir kisahnya masing-masing serta memberikan warna bagi desa Bojong Loa. Seperti matahari yang kehadirannya selalu ditunggu, kita pun selalu menunggu kisah apa lagi yang bisa kita ciptakan. Harapannya seperti matahari yang tak pernah redup, kita pun berharap kisah kita di desa Bojong Loa tak pernah redup dan terlupakan.

“Catatan Romansa dari Bojongloa”

Oleh: Lika Febriyasa

Tentu hal ini dapat diwujudkan atas semua peran anggota Nayanika. Semua ikut andil dalam menciptakan suasana hangat. Semua ikut berperan dalam membangun rasa pertemanan yang hangat dan juga menghangatkan. Semua anggota mengukir kisahnya masing-masing serta memberikan warna bagi desa Bojong Loa. Seperti matahari yang kehadirannya selalu ditunggu, kita pun selalu menunggu kisah apa lagi yang bisa kita ciptakan. Harapannya seperti matahari yang tak pernah redup, kita pun berharap kisah kita di desa Bojong Loa tak pernah redup dan terlupakan.

Tiga puluh hari yang semulanya menakutkan di benak berubah menjadi hangat yang dirindukan. Latar belakang yang beragam menjadi salah satu tantangan tersendiri, karena menyatukan pikiran bukan menjadi hal yang mudah. Walaupun berbeda, tujuan “pengabdian” kami akan selalu kembali menyatukan. “*Unity in Diversity*” adalah gambaran yang sangat sempurna bagi kelompok ini. Perbedaan yang ada bahkan menjadikan tiap-tiap anggota memiliki talenta yang kami dayagunakan.

Karunia Allah SWT yang juga tak henti-hentinya kami syukuri adalah masyarakat Bojongloa yang menyambut kami sejak awal dengan tangan terbuka. Masyarakat Bojongloa berhasil membuat kami paham bahwa kebahagiaan bisa ditemukan pada hal-hal yang sederhana. Berbagai program kerja kami turut di bantu dengan ikhlas oleh masyarakat desa. “Nayanika” berarti mata yang indah. Mata sendiri adalah jendela jiwa untuk menangkap keindahan juga ekspresi emosional. Dengan begitu, melalui Nayanika penulis bisa merasakan berbagai perasaan dan mengasah kepekaan dengan mengabdikan di Bojongloa.

Saat mengakhiri masa KKN kami di Bojongloa, bukan hanya sekadar kenangan yang kami bawa pulang. Tetapi juga pengalaman yang mengubah pandangan kami tentang kehidupan dan bermasyarakat. Apa yang kami temukan di Bojongloa lebih berharga dari yang kami harapkan. Melalui KKN ini, telah membuktikan bahwa dengan bekerja sama kita dapat mencapai hal-hal besar yang bahkan merupakan suatu ketidakmungkinan di dalam angan kita.

“Bulan Kasih Penuh Kisah”

Oleh: Selina Tania

Selayaknya sebuah air yang dituangkan ditempat baru, akan butuh waktu untuk mengisi ke wadah yang baru. Begitulah keadaan awal Ketika kita bertemu. Kisah ini bermula dari kehidupan bersama selama sebulan penuh dengan 22 wajah baru yang tersatukan dalam kelompok bernama Nayanika urutan kelompok ke- seratus sepuluh.

Satu bulan bukanlah waktu yang singkat, itulah hal yang tersirat paling pertama dibenak saya. Selalu muncul bayangan pertanyaan “*what if...*” dan kekhawatiran lainnya karena harus tinggal di lingkungan baru bersama wajah-wajah baru dengan beragam egoisme yang tidak saya tahu. Namun,

seiring berjalannya waktu, ternyata kebersamaan tersebut sangatlah cepat berlalu. Dibersamai oleh kelompok Nayanika adalah anugerah yang saya syukuri. Keragaman yang muncul membuat kita saling melengkapi bukan memusuhi. Dengan pengalaman dan latar belakang yang berbeda-beda membuat kelompok ini penuh dengan warna. Memang dalam perjalanan KKN ini tidak mudah dan penuh lika-liku, yang menguras tenaga, pikiran, emosi, hingga materi. Terlepas dari rintangan itu semua, terdapat banyak pelajaran dan kenangan berharga yang didapat dari tempat tinggal baru kita bersama, yaitu Bojong Loa.

Di Bojong Loa, Nayanika membuat untaian garis yang semula masih berupa siluet, menjelma menjadi garis yang konkret. Menjalankan program kerja yang telah disusun sebagaimana semestinya bukanlah hal yang mudah, tetapi kami yakin bisa melakukannya "*It always seems impossible until it's done*". Dengan berfokus pada bidang perekonomian, pendidikan, keagamaan, hingga lingkungan dan sosial. Program Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan dapat menjadi ajang menebar kebermanfaatn dan memercik secercah harapan, sebagaimana arti dari nama kelompok Nayanika, cahaya yang tidak redup dan menghangatkan.

Dari pengalaman tersebut, banyak hal dan perspektif baru yang dapat dipelajari. Meskipun dalam beberapa kesempatan saya dipercaya untuk "mengajar", tapi saya merasa bahwa saya lah yang seharusnya belajar dari mereka. Senang rasanya bisa bersua bersama, akan tetapi ada hukum alam dalam fase kehidupan, setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya, begitu pun dengan fase ini yang pasti akan menemui titik akhirnya.

Mungkin ini hanya sekelumit kisah dari banyaknya kisah yang tak bisa dijelaskan satu per satu. Kisah yang berisikan suka, duka, tawa, dan canda yang akan selalu diingat sepanjang waktu. Terima kasih saya haturkan kepada seluruh pihak, antara lain teman-teman kelompok Nayanika, dosen pembimbing lapangan, aparaturn dan warga desa setempat, serta pihak lainnya yang membantu keberlangsungan dan menjadikan KKN ini penuh warna dan makna. *The Last but not least*, terimakasih Nayanika untuk kenangan selama 43200 menitnya.

“Keluarga Tak sedarah”

Oleh: Shinta Chania Putri

Keluarga tidak selalu sedarah. Mereka adalah orang-orang dalam hidupmu yang menginginkanmu ada di antara mereka, yang mau menerimamu apa adanya. Mereka mau melakukan apa saja untuk membuatmu tersenyum dan mencintai apa adanya, dan ini saya dapat di NAYANIKA.

Kami mahasiswa semester 6 yang sebelumnya tidak saling kenal satu sama lain, yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda, dan tiba-tiba disatukan oleh KKN kelompok 110 yang di beri nama “NAYANIKA”.

Nayanika adalah sebuah kata yang sangat berarti dan mengajarkan saya tentang tolong menolong, tentang kerja sama, dan tentang kata-kata “**Keluarga Tak Sedarah**”

Lucu sekali dan awal menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran tentang teman-teman yang ga enak itu langsung tersingkirkan.

Tiga puluh hari saya untuk pengabdian di desa Bojong Loa, desa yang penuh dengan kehangatan di dalamnya, KKN di desa orang saya pertama kali memikirkan apakah masyarakat di sana bisa terima kita? Ternyata pertanyaan itu terjawab setelah kita berada di desa tersebut, kami di sambut hangat oleh masyarakat di sana.

Setiap hari Bersama kelompok Nayanika, suka duka kita lalui Bersama, hari demi hari kita lalui untuk pengabdian di desa Bojong loa dan membawa beberapa proker yang akan kita lakukan di sana.

Dan kami mulai menjalan kan proker, dan Alhamdulillah semuanya nerjalan dengan lancar, dari awal sampai dengan terkahir, terima kasih Bojong Loa, sudah menerima kami dengan baik, dari seluruh cerita saya kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN di desa Bojong Loa, Cisoka. Saya mendapatkan begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa Bojong Loa menjadi manfaat bagi kita semuanya.

Dan terima kasih buat temen-temen Nayanika. I love you so much gais, I miss kalian, aku sayang kalian sukses kedepanya yaa semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terima kasih untuk satu bulanya, terima

kasih sudah menjadi saudara, temen, sahabat, kakak, adik, bahkan bisa menjadi orang tua buat aku di sana.

Dan terima kasih UIN JAKARTA, terima kasih PP, UIN JAKARTA telah mempertemukan kita di KKN UIN JAKARTA.

Dan terutama terima kasih NAYANIKA sudah memberikan arti dari kata “**KELUARGA TAK SEDARAH**”

“Kerja Ikhlas Tanpa Harap Balas”

Oleh: Siti Nur Khofifah

Rasa syukur yang amat besar saya haturkan kepada Allah SWT yang telah menakdirkan saya bertemu dengan kelompok KKN Nayanika dan juga masyarakat desa Bojongloa terkhusus bertemu dengan sekretaris desa Bojongloa. Sosok yang sangat luar biasa dan menginspirasi bagi kami generasi muda. Pegawai desa yang sudi melayani kami sejak kedatangan awal dan konsisten kebersamaai kegiatan kami hingga akhir.

Pak Mulyadi adalah sosok yang sangat luar biasa. Setiap kinerja yang ia tunjukkan untuk kami tidak lain dan tidak bukan yang tampak hanyalah ketulusan dan keikhlasan yang begitu mendalam. Layaknya seorang ayah yang membimbing anak-anaknya untuk menata hidup lebih baik, memberikan nasihat demi nasehat untuk kebaikan kamu selama pengabdian dan terus memberikan dukungan secara terus menerus.

Bukan hanya berhasil menjalankan tugasnya sebagai sekretaris desa dengan baik, ia juga merupakan sosok pemimpin rumah tangga yang amat sangat bijak dan luar biasa. Terlihat dari cara ia berkomunikasi dengan keluarga kecilnya dan memperlakukan istri dan juga anak-anaknya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang. Dermawan dan bijaksana, kedua sikap tersebut sangat cocok untuk menggambarkan kepribadian Pak Mulyadi.

Waktu terus berjalan dan pengabdian kami di desa Bojongloa pun tak terasa sudah menginjak hari-hari terakhir. Saat kegiatan penutupan berlangsung, kami sangat merasa kehilangan yang amat dahsyat. Kebersamaan yang hangat kami rasakan bersama masyarakat desa Bojongloa. Saat Pak Mulyadi menyampaikan sambutannya ia juga menyelipkan beberapa nasihat untuk kami. Ia berpesan kepada kami untuk menjadi generasi-generasi penerus bangsa yang jujur dan bertakwa. Menjadi pemimpin-pemimpin yang bijaksana dalam mengambil keputusan, yang lebih dulu melihat dan berpihak kepada masyarakat. Selain itu ia juga

memberikan nasihat-nasihat yang sangat mendalam tentang bagaimana ia memandang suatu kehidupan sehingga kita dapat menjalaninya dengan tetap berada di jalan yang benar.

“Tak Kenal Maka Tak Sayang”

Oleh” Clarissa Salsabila

KKN menjadi sebuah kegiatan yang dihindari oleh beberapa mahasiswa dikarenakan banyak sekali cerita mengenai KKN yang tidak menyenangkan dari teman ataupun kakak tingkat. Karena hal tersebut menjadikan saya untuk tidak ingin mengikuti kegiatan KKN, namun tidak bisa dikarenakan program KKN ini adalah kegiatan wajib bagi mahasiswa semester 6 sebagai salah satu wujud tridharma perguruan tinggi.

Pada tanggal 5 Mei 2023 PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan pembagian kelompok KKN Reguler 2023, mencari nama saya diantara ribuan mahasiswa dan menemukannya di kelompok 110 bersama 21 orang lainnya. Melihat satu persatu nama dan jurusan teman-teman, diantara 21 orang tersebut saya tidak ada mengenal satupun diantara mereka, membuat rasa tidak ingin mengikuti KKN semakin tinggi. Waktu semakin berjalan, selama 2 bulan kita diberikan waktu untuk mengenal satu sama lainnya dengan mengadakan pertemuan online atau offline. Pertemuan ini untuk mempersiapkan kebutuhan selama KKN, dari program kerja hingga anggaran biaya yang dibutuhkan selama berada di Desa Bojong Loa, Cisoka. Persiapan sebelum pelaksanaan KKN salah satunya adalah membuat nama kelompok, pemberian nama ini sebagai bentuk doa dan harapan bagi kelompok kami, dari beberapa usulan nama akhirnya kita sepakat dengan nama NAYANIKA sebagai nama kelompok 110 ini. NAYANIKA memiliki arti “*Matahari yang tidak redup, memancarkan keindahan, dan memberi kehangatan.*”

Hari keberangkatan pun tiba, Senin 24 Juli 2023. Pagi itu seluruh anggota NAYANIKA berkumpul di Kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah untuk melaksanakan doa bersama sebelum berangkat ke Desa Bojong Loa, Cisoka, Tangerang. Pada hari keberangkatan saya masih canggung bersama dengan anggota NAYANIKA yang lain, ragu apakah saya bisa betah selama satu bulan disana dan dapat berbaur dengan baik bersama 21 anggota lainnya. Tidak terasa hari demi hari dilalui, dalam berjalannya waktu saya

mulai akrab dan mengenal satu sama lain, mereka memiliki sifat dan karakter yang berbeda, banyak hal yang telah kami lalui bersama baik suka maupun duka, tidak hanya dalam kegiatan program kerja kita juga saling membantu dalam kegiatan sehari-hari selama kegiatan KKN seperti sebuah keluarga.

Ketika saya baru saja merasa nyaman dengan mereka, kita semua harus menerima kenyataan bahwa kebersamaan ini yang dilalui selama 1 bulan harus segera berakhir dan kembali dengan kegiatan kita sebelum KKN. Saat awal saya merasa waktu 1 bulan yang diberikan terasa sangat berat dan lama, namun saat hari terakhir itu saya merasa waktu 1 bulan terasa kurang. Bertemu dan berkenalan dengan 21 anggota NAYANIKA menjadi salah satu hal yang sangat saya syukuri. Seperti kata pepatah “Tak Kenal Maka Tak Sayang” seperti itulah yang saya rasakan dalam kegiatan KKN selama 1 bulan bersama NAYANIKA, sebelum kenal dengan mereka semua saya merasa seperti “Bisa tidak yaa saya tinggal satu bulan bersama dengan mereka semua” tetapi setelah kenal dengan mereka saya merasakan kasih sayang hangat yang ada di dalam NAYANIKA. NAYANIKA akan tetap menjadi sebuah keluarga bagi saya. Terimakasih PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mempertemukan kami dalam keluarga ini. Terimakasih NAYANIKA untuk 1 bulannya dalam melewati semua hal suka maupun duka bersama-sama.

“Balas Budi dari Cinta Seorang Ibu”

Oleh: Delvia Fauziah Junitaria

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tidak hanya menuntut mahasiswa untuk dapat mengabdikan pada masyarakat desa, namun melalui program ini saya mendapat banyak sekali pelajaran hidup, serta bisa mengenal berbagai macam manusia dengan kekompleksitasnya. Mungkin hal ini tidak akan pernah saya jumpai jika tidak memutuskan untuk berani menjalani KKN selama 30 hari di Desa Bojong Loa ini. Untuk saya pribadi yang selama hidupnya selalu berdampingan dengan keluarga, ini merupakan tantangan berat untuk jauh dengan waktu yang lama. Ditambah harus tinggal bukan bersama teman-teman yang sudah lama kenal, melainkan dengan orang asing yang bahkan namanya tak pernah sedikitpun terdengar. Tapi disini dan bersama merekalah cerita saya dimulai.

Tak pernah terlintas di benak sebelumnya bahwa KKN ini akan mempertemukan saya dengan seorang ibu yang hebat, ibu yang mencintai anaknya tanpa rasa malu. Di hari Rabu, saya dengan dua teman saya sedang mempersiapkan bahan-bahan untuk di masak, karena hari itu merupakan jadwal masak mingguan kami. Sore itu berjalan seperti biasanya, kami memasak sambil bercengkrama, bertukar cerita, bahkan mengeluh. Namun tidak ada yang menduga di tengah-tengah proses memasak kami ada seorang ibu yang datang untuk menemui “guru” yang mengajari anaknya di sekolah. Dan kebetulan guru yang dimaksud ibu itu salah satunya adalah saya. Beliau merupakan ibu dari Hafidz, salah satu murid kelas 4B yang saya dan dua rekan saya ajarkan pelajaran bahasa Inggrisnya. Saat ditanya maksud dan tujuan ingin menemui saya apa, ibu itu menitikkan air mata sambil berulang-ulang kali mengucapkan terimakasih.

Akhirnya kami duduk bersama di sofa ruang tamu. Ibu itu bercerita tentang anak laki lakinya yang kesulitan untuk belajar, terutama dalam membaca dan menulis. Hal ini saya sadari karena di kelas Hafidz memang lamban dalam menulis, dia harus melihat buku temannya untuk mengikuti huruf-huruf yang akan dituliskannya. Lagi-lagi tanpa henti ibu itu terus berterimakasih karena sudah menyalakan semangat pada anaknya yang tadinya malas belajar. Menurut ibunya salah satu faktor dari malas belajarnya Hafidz karena sempat hilangnya figur seorang ayah dalam hidup Hafidz, selain itu dia juga merupakan anak pindahan yang di sekolah sebelumnya kurang diperhatikan. Dan ibu itu bilang bahwa semenjak diajar oleh kakak-kakak KKN, Hafidz setiap malam selalu meminta ibunya untuk mengajari dia belajar, “Ayo ma ajarin aku, aku malu kalau besok ditanya kakak-kakak enggak bisa jawab.” ucap ibunya mengutip kalimat Hafidz. Saya sebagai salah satu yang memperhatikan Hafidz di kelas cukup tersentuh juga kaget akan semangatnya. Saya sampaikan pada ibunya bahwa saya bangga dengan Hafidz terlepas dari kekurangannya,

Hafidz merupakan anak yang keberaniannya patut untuk diapresiasi. Sejak awal kami menginjakkan kaki di kelas, ia sangat aktif maju dan tunjuk tangan, dimana ini mendorong teman-temannya yang lain untuk berbuat sama.

Hari itu memang hari terakhir kami mengajar di SDN Bojong Loa, maka dari itu kami, pengajar kelas 4B berpamitan kepada anak-anak. Hampir semua dari mereka menangis saat ucapan “hari terakhir” itu dilontarkan. Namun yang paling membekas, terutama di saya adalah Hafidz ini, karena dia dari awal bahkan sebelum momen yang emosional dimulai, sudah menangis tersedu-sedu. Kami meminta anak-anak untuk menuliskan kesan-pesan selama diajar kurang lebih dua minggu, empat pertemuan dengan kami. Hanya Hafidz yang tidak menulis apa-apa sama sekali, karena dia hanya menangis tanpa henti. Bahkan sampai kami pulang ia masih menangis sambil memeluk kami. Dan setelah dikonfirmasi oleh ibunya, saya mengerti mengapa dia tidak menulis apapun. Ternyata bukan karena tidak ada rasa cinta yang ingin ia ungkapkan, melainkan sulitnya menuangkan perasaan itu ke sebuah tulisan

Setelah bercerita sedikit banyaknya tentang Hafidz, akhirnya ibunya menjelaskan alasan sebenarnya mengapa dia datang ke posko kami. Alasan ini membuat saya menangis terisak tidak percaya adanya cinta setulus ini. Ibu Hafidz meminta maaf karena tidak dapat memberikan apa-apa untuk kami, maka dari itu Hafidz mengamanatkan ibunya untuk datang bersih-bersih serta membuang sampah yang ada di posko sebagai bentuk terimakasihnya. Namun saat itu tidak ada seorangpun di posko, dan ibu itu pulang, lalu kembali lagi untuk menyampaikan rasa syukurnya yang besar itu. “Mama, sampahnya sudah dibuang belum?” itu yang Hafidz katakan kepada ibunya. Ibunya yang sangat menyanyangi anaknya tanpa rasa malu itu, benar-benar menyampaikan amanat yang Hafidz berikan. Saya sangat bersyukur karena Tuhan bukan secara kebetulan mempertemukan saya dengan ibu ini pada sore itu. Banyak yang saya dapatkan dan rasakan dari cara ibu itu berbicara tentang anaknya yang berubah menjadi lebih baik, bahkan dari air mata tulus yang menetes di pipinya. Seorang ibu akan selalu melakukan apapun untuk kebahagiaan anaknya.

DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.
- Maulana, Mirza. 2019. *Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata*. Ledok Sambi Kaliurang. Vol. 4. No 2 : 259-278
- Syahrani, “Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara”, *Jurnal Paradigma*, Vol 5 No 3, 2016, 160

BIOGRAFI SINGKAT

1. Faishal Thariq Al-ghazi (Ilmu Hadist – Fakultas Ushuluddin)



Faishal thariq al-ghazi anak laki-laki yang akrab dipanggil “faishal” ia lahir di kota tangerang selatan 13 juni 2002 dan memiliki darah keturunan USA(urang sunda asli) , kini ia tinggal di daerah serpong BSD. Dia merupakan anak pertama dari 4 bersaudara yang menjadi panutan dari pada adik-adiknya. Tidak hanya itu faishal memiliki hobi olahraga futsal dan badminton ia juga hobi membaca buku yang bergenre tentang isu-isu politik serta isu-isu agama pada masa kini. Faishal juga menyukai kegiatan alam dan kegiatan sosial. Kini dia sedang menempuh masa pendidikan di universitas hidayatullah Jakarta dan mengambil program studi ilmu Hadis. Ia juga aktif dan juga mengikuti beberapa organisasi eksternal maupun internal kampus diantaranya HMPS ilmu hadis ,LDKS FU, PMII ia juga aktif beberapa kali mengikuti kegiatan voulenteer di luar kampus. Sejatinya kita anak muda harus terus bergerak dan berbuat kebaikan karna bergerak tanpa kebaikan hanyalah sia-sia dan kebaikan tanpa pergerakan hanyalah omong kosong belaka.

2. Siti Nur Khofifah (Jurnalistik- Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Siti Nur Khofifah, bisa dipanggil “Opi”. Wanita berkaca mata ini lahir di Kota Jakarta pada tanggal 30 September 2001. Ia merupakan anak bungsu dari 10 bersaudara keturunan suku betawi. Lahir di Jakarta namun tumbuh besar di Cikarang Kabupaten Bekasi karena harus mengikuti kedua orang tuanya yang pindah ke kota Industri ini. Ia merupakan sosok wanita yang selalu tahu apa yang diinginkan dan tidak pernah menyesali atas apa yang sudah ia putuskan. Karena ketiga ia sudah memutuskan untuk memutuskan suatu pilihan tugasnya adalah janai, nikmati dan disyukuri bukan disesali. Salah satunya adalah keputusannya untuk menjadi mahasiswa Jurnalistik UIN Jakarta.

3. Hanni Salsabila Rizkia (Agribisnis- Fakultas Sains dan Teknologi)



Hanni Salsabila Rizkia, seorang perempuan yang akrab dipanggil Hani atau Dehan ini lahir di Sukabumi pada tanggal 17 September 2002. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini ia tinggal di daerah Sukabumi dan berdomisili daerah Ciputat

Tangerang Selatan. Saat ini ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Ia cukup aktif diberbagai kegiatan di luar perkuliahan, ia pernah beberapa kali menjadi panitia kegiatan baik itu di jurusan, fakultas bahkan universitas. Ia juga pernah menjadi Pengurus Himpunan Jurusan Agribisnis sebagai anggota divisi Mintas dan ia merupakan sekretaris dari LSO Poragri Agribisnis. Ia juga sangat aktif disalah satu UKM yaitu UKM Forsa, ia merupakan salah satu anggota aktif pada Divisi Voli Ball. Sedari SMP dia sudah sangat menyukai olahraga Voli Ball, hingga sampai ke jenjang pendidikan tinggi ia masih melanjutkan hobinya tersebut. Ia sering kali mengikuti event/turnamen voli baik itu saat SMP hingga di tingkat Universitas. Ia pernah mengikuti kegiatan turnamen antar kampus PTKI Se-Indonesia yang diadakan di UIN Bandung, ia mewakili Divisi Voli Ball yang diberangkatkan sebagai kontingen UIN Jakarta.

5. Lika Febriyasa (Ilmu Hubungan Internasional – Fakultas Sosial dan Ilmu Politik)



Lika Febriyasa, biasa dipanggil “Lika” adalah Perempuan yang lahir di Tangerang, 28 Februari 2002 tepat saat bulan purnama. Bungsu asli Betawi dari tiga bersaudara ini memiliki ketertarikan pada beberapa bidang, seperti musik (walau hanya menjadi pendengar), film

(khususnya Marvel Cinematic Universe karena Bucky Barnes adalah semangatnya), membaca, dan menulis. Menulis adalah salah satu bidang yang ia tekuni, hingga saat ini Lika sudah menitipkan dua karyanya dalam buku antologi cerita pendek nasional yang sudah terbit. Dirinya juga seorang mantan pemain teater dan sutradara teater. Berbeda dengan ia sukai, Lika adalah seorang mahasiswa Hubungan Internasional yang bergelut dalam isu kontemporer dan politik global. Dari sekian banyak aliran dalam HI, Lika adalah seorang Realis. Di Hubungan Internasional, Lika menaruh perhatian pada isu-isu kemanusiaan juga keamanan internasional. Uniknya, ia mengambil prodi ini karena tertarik dengan sejumlah bacaan yang membahas “rahasia-rahasia” politik dunia. Niccolò Machiavelli adalah salah satu dari sejumlah tokoh favoritnya di studi ini. Lika juga memiliki kutipan kesukaan yang menurutnya perlu dipahami oleh semua orang, yaitu “*Amicus Plato, sed magis amica veritas.*”

6. Fitria Shadeli (Ilmu Al-Qur-an dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin)



Nama dia fitria khairunnisa. Sebuah nama sederhana yang memiliki arti “sebaik-baik Wanita nan suci”. Biasa di panggil “fitria”. Dia lahir di Jakarta selatan, pada tanggal 22 januari 2000 tepatnya di kebon jeruk, Jakarta barat. Dia anak kedua dari 3 saudara. Anak

pertama Namanya Jalaluddin assuyuti lulusan Madinah al munawaroh university dan sudah menikah dan dikaruniai anak laki-laki yang Bernama Hanan dan sekarang tinggal di Bekasi Bersama istrinya. Lalu, anak kedua fitria khairunnisa yang kini sedang menjalani menjadi mahasiswi di uin Jakarta semester 7 tepatnya di fakultas Ushuluddin. Lalu anak ke3 bernama ahmad syukri, kini syukri duduk di sekolah SMA kelas 2 di daerah Jakarta selatan. Mengenal kepribadian fitria sendiri, memiliki sifat yang baik, mandiri, sadar akan kepedulian sekitar, tidak enakan dalam hal apapun, merasa kurang percaya diri, senang bergaul, dan suka hal terkait dengan drakor namun ada beberapa sifat yang buruk yaitu keras kepala dan manja padahal tidak sadar akan dirinya yang sudah lebih dewasa umurnya. Kini fitria sedang menjalani menjadi mahasiswi di uin

Jakarta. Dia aktif disegala organisasi yaitu PMII dan DEMA ushuluddin. Serta mempunyai banyak pengalaman dalam organisasi lainnya. Aktif di kesekretariatan DEMA dan segala kepanitiaan di internal maupun eksternal kampus. Saat ini fitria sedang focus menyelesaikan masa kuliahnya di semester 7 lalu mempersiapkan kegiatan yang akan datang yaitu SEMPRO, KOMPRES, SIDANG, WISUDA dan NIKAH. Semoga dengan segala ikhtiyar fitria dalam menjalani pembelajaran dan urusan duniawi dimudahkan hingga selesai, aamiin.

7. Alvin Hanif Moeslim (Ilmu Komunikasi – Fakultas Sains dan Teknologi



Perkenalkan nama saya Alvin Hanif Muslim kelahiran Desember 2002 di Kabupaten Bekasi dan memeluk agama Islam. Saya anak pertama dari dua bersaudara, Ayah saya seorang PNS Guru dan Ibu saya hanya seorang ibu rumah tangga. Saya menghabiskan

masa sekolah sampai SMA di daerah saya sendiri yaitu Pebayuran. Disaat saya masih menyandang status sebagai seorang siswa, saya sangat menyenangi pelajaran matematika. Setelah lulus SMA, saya kuliah di Universitas Islam Negeri Jakarta mengambil jurusan Sistem Informasi. Disamping kegiatan perkuliahan, saya menjadi seorang penulis di situs web yang saya miliki dan pekerjaan ini biasanya disebut dengan blogger. Motto hidup saya yaitu jangan mudah putus asa, dibalik kesulitan pasti ada kemudahan. Jadi sabar dan santai aja, gausah panik.

8. Alifah Farahdina (Pendiidikan Guru madrasah Ibtidaiyah – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Alifah Farahdina, biasa dipanggil Alifah atau Farah. Merupakan anak ke dua dari dua bersaudara yang lahir di Jakarta, 26 April 2001 dan menetap di Kota Bekasi Utara. Ia sangat menyukai semua hal-hal yang bernuansa musik, olahraga dan juga suka

menonton drama Korea. Sejak kecil ia sudah dikenalkan beberapa alat musik oleh keluarganya, seperti bernyanyi, bermain gitar dan keyboard. Selain musik, ia juga sangat menyukai olahraga. Seperti jogging dan pound yang rutin dilakukan 1 minggu sekali. Alifah mempunyai kepribadian yang Ambivert dalam beradaptasi. Sejak tahun 2020, Alifah terdaftar sebagai Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang merupakan buah kesabarannya karena harus Gapyear selama 1 tahun. Di dunia perkuliahan Alifah mengikuti peminatan seni musik untuk mengembangkan bakatnya. Selain seni musik, ia juga pernah mengikuti salah satu kesenian lain yaitu seni tari. Saat ini Alifah Tengah menempuh pendidikannya di semester 7. Dimana ia sedang melaksanakan kegiatan PLP di Sekolah Dasar untuk memenuhi persyaratan kelulusan di semester depan. Ia sangat senang berkat adanya kegiatan PLP, Banyak pengalaman baru yang ia dapatkan. Semester tua ini sangat terasa berat baginya. Ia mempunyai motto hidup “ Life is Struggle “. Jadi ,walaupun semester ini terasa berat , tapi ia yakin ini merupakan awal perjuangan untuk bekal di masa depan.

9. Selina Tania (Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Selina Tania atau biasa dipanggil Selin lahir di Tasikmalaya pada tanggal 22 Januari 2002. Mahasiswa jurusan Manajemen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semasa kuliah, aktif mengikuti organisasi internal dengan bergabung pada *Entrepreneur Learning Center*, dan mengikuti kegiatan lain diluar kampus seperti *volunteer*, *freelance*, dan *internship* di beberapa *company* dan lembaga oraganisasi. Selain itu, ia memanfaatkan waktu luangnya untuk mengikuti pelatihan maupun *online boothcamp* untuk mengasah *softskill* terkait *investment*, *digital marketing*, dan *basic IU IX design*. "get 1% better everyday because Rome wasn't built in a day" adalah motto hidupnya.

10. Clarissa Salsabila (Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adab dan Humaniora)



Clarissa Salsabila Putri, biasa dipanggil Cla. Lahir pada tanggal 12 Oktober 2002 di Jakarta. Bertempat tinggal di Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat. Anak kedua dari dua bersaudara, namun kakak perempuannya telah tiada saat masih kecil menjadikannya

anak tunggal di keluarga ini. Saat ini, ia merupakan salah satu mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Ilmu Perpustakaan. Dia juga aktif dalam organisasi HMPS Ilmu Perpustakaan menjadi bagian dari divisi Penelitian dan Pengembangan (Litbang). Sangat suka mendengarkan musik, genre musik yang diikuti yaitu Korean Hip-Hop dan Korean R&B, musisi yang disukai adalah Christian Yu atau biasa dikenal dengan DPR IAN. Cla menjadikan IAN sebagai sosok penyemangat dalam menjalani hari-harinya. Kata-kata IAN

yang sangat disukai yaitu *“Before you learn to love others, you gotta love yourself. Try loving yourself a little bit, you will be amazed at what you find out about yourself at how beautiful that is.”*

11. Andi Adil Shafwan Syarif (Dirasat Islamiyah – Fakultas Dirasat Islaamiyah)



Andi Adil Shafwan Syarif adalah mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah, fakultas Dirasat Islamiyah. Ia adalah seorang anak yang lahir dari keluarga yang sangat memperhatikan pendidikan agama. Saat kecil, ia belajar mengaji di tempat pembelajaran al-Qur'an yang dikenal baik,

juga dituntut untuk senantiasa membaca al-Qur'an di rumah. Seiring berjalannya waktu, ketertarikannya pada ilmu agama semakin mendalam. Di sekolah dasar, ia selalu meraih prestasi gemilang dalam pelajaran agama dan sering mengikuti kegiatan lomba keagamaan dalam berbagai jenjang. Selepas SD, ia melanjutkan studi di salah satu pondok pesantren tahfidz al-Qur'an. Di samping kecintaannya pada ilmu dan bidang agama, ia juga memiliki ketertarikan yang tak kalah kuat di bidang lain, yaitu fotografi dan videografi. Sejak remaja, ia sering membawa kamera atau ponselnya ke mana-mana dan mengabadikan momen-momen penting dan menarik. Ia belajar secara otodidak melalui tutorial online tentang fotografi dan editing video. Di bangku perkuliahan, ia mengambil jurusan atau bidang keagamaan, dengan tetap menjalankan hobi fotografi dan videografinya. Ia sering mengambil foto dan video di setiap perjalanannya ke berbagai tempat. Karya-karyanya mulai mendapatkan pengakuan di media sosial, dan dia mulai mendapat tawaran untuk bekerja sebagai fotografer dan videografer lepas. Dengan tekad dan semangat, ia memutuskan untuk mengejar keduanya, ilmu agama dan hobinya dalam fotografi dan videografi, secara paralel. Ia belajar dengan giat di perguruan tinggi dan terus mengasah keterampilan fotografi dan videografi.

12. Raina Salsabila Erlizal (Hukum – Fakultas Syariah dan Hukum)



Raina Salsabilla Erlizal merupakan seorang anak perempuan, ia lahir di Bekasi pada tanggal 12 April 2002. Ia biasa disapa oleh teman-temannya dengan panggilan Raina atau Salsa. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dan lahir dari keluarga besar

suku Bukittinggi Koto Gadang dari Sumatra Barat atau dikenal juga sebagai orang minang. Raina bertempat tinggal di Bekasi bersama dengan keluarganya sejak ia lahir hingga kini. Raina saat ini adalah seorang mahasiswa semester 7 jurusan Ilmu Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia juga aktif mengikuti organisasi dalam kampus salah satunya ia merupakan bagian dari anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Hukum 2022-2023, di bidang Ilmu Komunikasi dan Informasi. Ada banyak alasan untuk memilih jurusan Ilmu Hukum sesuai dengan namanya, Ilmu Hukum bagi Raina memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam serta mempertajam pemikiran dan pemahaman yang menjadikan pribadi yang berpikir lebih kritis dan lugas. Selain itu Raina juga berkarir sebagai seorang Fashion Model, sejak dulu ia sangat tertarik dengan konten mengenai fashion mode. Adapun pencapaian yang telah ia raih yaitu terpilih menjadi salah satu finalist Top 15 NEXT FACE MUFFEST+2023, yakni ajang Modest Fashion Muslim yang dihadiri lebih dari 200+ designer modest fashion di seluruh Indonesia. Selain itu ia lulusan dari sekolah Modelling Kimmy Jayanti School, dan juga pernah meraih kejuaraan Lomba Paduan Suara di Tahun 2018 di Tingkat SMA se-Kota Bekasi. Raina merupakan seseorang yang profesional dalam melakukan suatu pekerjaan, loyalitas, bertanggung jawab, disiplin dan tentunya berintegritas dalam mengerjakan hal-hal yang berhubungan dalam pekerjaan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik

13. Azka Millatus Syafa'ah (Hukum Keluarga – Fakultas Syariah dan Hukum)



Azka Millatus Syafa'ah, biasa dipanggil “Azka” oleh teman-temannya, namun dikenal sebagai “Milla” dikalangan keluarga. Dia adalah anak perempuan pertama dari tiga saudara oleh pasangan Syamsul Ansory dan Yuyun Luthvia. Dia lahir di Jakarta tepatnya pada Jum'at 26 Juli

2002. Azka sudah terlatih mandiri sejak ia duduk dibangku SMA. Dimana dia harus tinggal jauh dari orang tua untuk menimba ilmu di Pondok Pesantren Cipasung, Tasikmalaya. Kini azka menempuh pendidikan Universitas Islan Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, azka aktif dalam organisasi HMPS Hukum keluarga. Azka juga aktif dalam organisasi paduan suara mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

14. AT Bastian Zuaini (Hukum Keluarga – Fakultas Syariah dan Hukum)



AT, Bastian, Babas, Tian dan Ogi. Ia lahir di Bekasi pada tanggal 10 Juni 2000. Ia merupakan anak ke dua dari 4 bersaudara, dan ia anak laki-laki satu-satunya. Sejak usia 12 tahun hingga usia 19 tahun ia sudah mulai menempuh pendidikan di Pondok Pesantren As-Salam

Sukabumi. Setelah itu ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Hukum Keluarga. Selain itu, ia juga aktif berkegiatan di bidang sosial atau kemasyarakatan di kabupaten Bekasi. Organisasi yang ia ikuti adalah Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bekasi sejak tahun 2020 sampai dengan sekarang. Menjadi anak laki-laki satu-satunya dikeluarga menjadikan ia tumbuh menjadi pribadi yang kuat dan mandiri.

15. Citra Aulia Aswari (Pendidikan Fisika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Citra Aulia Aswari kelahiran Karawang, 13 Juli 2001 merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Kini ia sedang melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Tadris Fisika. Selama berkuliah

dia merupakan mahasiswa yang tidak mengikuti banyak organisasi. Dia hanya aktif dalam kepanitiaan dan asisten laboratorium. Dia merupakan Ketua Asisten Laboratorium. Kepanitiaan yang pernah diikutinya yaitu Pekan Raya Ilmiah (PRI) sebagai Divisi Acara, Panitia PBAK Jurusan tahun 2022 sebagai Koordinator Divisi Konsumsi. Dia sangat menyukai K-pop dan K-drama. Baginya itu merupakan healing ditengah hiruk pikuk kegiatan dan tugas. Menjalankan tugas sebagai mahasiswa dan asisten laboratorium sekaligus memang tidak mudah. Citra harus belajar membagi dan *manage* waktu dengan sebaik mungkin agar keduanya bisa seimbang. Tetapi itu semua dijalankan oleh Citra dengan sangat baik. Dia sangat suka dalam menonton film ataupun series terutama drama korea. Baginya dia sering mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru dari hal tersebut. Dia merupakan orang yang cenderung sulit untuk dekat dengan orang lain, tapi bukan berarti dia sulit untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Dia sedikit membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa percaya dengan orang lain.

16. Muhammad Rizki Fatwa Al-falah (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)



Muhammad Rizki Fatwa Falah adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terlahir di Bogor, 20 Februari 2003. Pendidikan menengah ia lalui di MAN 1

Kota Bogor Jurusan IPS, kemudian ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga di Jurusan Pendidikan IPS. Dikelompok KKM, Rizki adalah bagian dari divisi hubungan masyarakat (Humas). Rizki, seorang laki-laki yang menjalani hidupnya dengan motto “menikmati hidup dan jadilah orang yang bermanfaat” Seperti mottonya, dia akan terus melakukan segala sesuatu dengan sebaik mungkin, karena ia percaya bahwa setiap kebaikan yang ditanamkan, pasti akan berbuah manis nantinya. Ia juga tidak ingin menyesal dan menghargai setiap momen-momen berharga yang dilaluinya selama hidupnya. Termasuk saatsaat KKN, memang awalnya terasa sangat canggung karena akan hidup bersama selama 1 bulan dengan 22 orang asing yang baru saja dikenalnya, dengan isi kepala dan kepribadian yang berbeda. Siapa yang tidak akan canggung? percayalah ke-22 orang ini pasti pernah merasakannya di awal-awal pertemuan, benar bukan? Tapi ia sangat bersyukur karena telah bertemu dengan keluarga barunya. Walaupun pertemuan mereka sangatlah singkat, tapi kisahnya akan selalu dikenang selamanya. Pesannya cuma satu, sehat-sehat dan sukses selalu orang-orang baik! Sampai ketemu lagi ya!

17. Agung Delly Waluyo (Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Agung delly Waluyo lahir pada tanggal 17 Mei 2002 di kota Tangerang yang memiliki darah keturunan Jawa dan Betawi. Sekarang tinggal di daerah Pondok Aren Tangerang Selatan. Dia merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara dan ingin membuktikan kepada

kakaknya kalau dia juga bisa sukses dengan jalannya sendiri. Dia merupakan anak yang introvert, tidak memiliki banyak kesukaan dan lebih menyukai tempat yang tidak terlalu ramai. Kini Agung sedang menempuh kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program manajemen dikarenakan yakin bahwa prospek kedepannya manajemen dapat menjamin untuk pekerjaan yang lebih baik. Kurang aktif dalam organisasi namun, lebih menyukai belajar secara mandiri dan otodidak. Karena setiap orang memiliki cara belajarnya masing-masing dan setiap orang memiliki kelebihannya masing-masing oleh sebab itu manfaatkanlah apa yang kita punya.

18. Nailatulfadillah (Pendidikan Bahasa Arab - Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)



Namaku Nailatulfadillah, biasa dipanggil Naila oleh teman-teman ku. Aku lahir di Brunei Darussalam pada tanggal 05 Maret 2002. Naila adalah anak ke-4 dari 5 bersaudara. Sekarang ia tinggal di Ciputat di salah satu kost Puteri dekat kampus. Naila memiliki hobi

menyanyi dan memasak. Dari kecil sampai saat ini juga ia menekuni bidang seni Islami yaitu tilawatil Qur'an, dan memiliki sedikit banyak prestasi dibidang tersebut.

19. Shinta Chania Putri (Ekonomi Syariah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)



Shinta Chania Putri , biasanya di panggil “ Shinta” adalah seorang anak perempuan yang lahir di Sumatra barat, 18 Januari 2021. Dia adalah anak bungsu dari 3 bersaudara, dia berasal dari suku Minangkabau, dia adalah

anak yang tertarik di bidang olahraga dan memasak, dia memiliki hobi olahraga di bidang Volly dan juga Badminton. Di badminton pernah menjadi juara 2 dan mendapatkan mendali perak di kmm ciputat, sebuah organisasi eksternal di ciputat yang anggotanya terdiri dari orang-orang Minangkabau. Sekarang dia sedang menempuh Pendidikan di Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, dia mengambil program studi Ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Di kampus shinta mengikuti beberapa organisasi eksternal dan juga intrernal, shinta menjadi anggota Federasi Olahraga Uin Jakarta, di FORSA dia pernah menjadi koor acara di acara p dan pernah menjadi pengurus di organisasi PMII , pada 2021 dan 2022 dia menjadi panitia PBAK ,PBAK 2021 dia menjadi astor dan pada tahun 2022 dia menjadi mentor sekarang shinta sudah menginjak semester 7 dan mulai untuk menyusun skripsi. Selain olahraga dan berorganisasi shinta juga gemas memasak . Dia cenderung susah dekat dengan orang baru, tetapi kalo udah kenal deket dia akan menjadi orang paling seru hihhi. Bahkan banyak orang-orang bilang kalo shinta adalah orang yang cuek dan sombong padahal dia belum bisa langsung deket sama orang baru, butuh beberapat waktu untuk dia bisa nyambung sama orang baru tersebut.

20. Rizal Barkah Fahu Rozi (Hukum Ekonomi Syariah – Fakultas Syariah dan Hukum)



Rizal Barkah Fahu Rozi, sering disapa Rizal. Dia lahir di Kulon Progo, 23 Januari 2002, akan tetapi ia berdomisili di Sepatan Kabupaten Tangerang. Dia anak kedua, anak yang selalu dibandingkan dengan anak pertama, dan selalu

dituntut untuk mengalah dengan anak ketiga. Memiliki kesempatan untuk menimba ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Hukum Ekonomi Syariah. ia adalah mahasiswa hukum yang penuh semangat untuk menciptakan sistem hukum yang adil dan berkeadilan. Agar masyarakat bisa memiliki rasa aman dan nyaman dalam melakukan segala aktivitasnya tanpa ada rasa takut dalam dirinya. Memiliki ketertarikan membaca buku merupakan suatu hal yang sering ia lakukan. Karena, dengan kita membaca maka kita akan dapat menggenggam dunia dengan mudah, dan dapat membantu untuk mendapatkan referensi kehidupan yang bermakna untuk modal di kehidupan selanjutnya yang penuh misteri dan tanda tanya.

21. Dikry Arta Lingga (Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adab dan Humaniora)



Dikry Arta Lingga merupakan seorang anak tunggal lahir pada tanggal 18 Februari 2001 di kota Bogor. Namun, ia menempuh Pendidikan SD dari kelas 1 hingga 5 di kota Jakarta. Saat kelas 6 ia pindah ke Kalimantan selama satu tahun dan

kembali lagi ke Jakarta. Pendidikan SMP beliau di Jakarta hanya sampai

kelas 2. Saat kelas 3 ia pindah sekolah dan tempat tinggal di kota Depok sampai sekarang. Ia memiliki hobi menonton film, membaca buku dan bermain games. Minat membaca buku mendorong ia memilih jurusan ilmu perpustakaan di perguruan tinggi. Tokoh favorit beliau adalah myne dari anime ascended of bookworm, diceritakan myne adalah seorang kutubuku yang bisa membangun peradaban dengan pengetahuan yang dia miliki. Dikry ingin menjadi orang yang seperti itu kelak

22. Delvia Fauziah Junitaria (Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora)



Delvia Fauziah Junitaria, biasa dipanggil Odel oleh teman-temannya, namun dari kecil keluarganya memanggil Via. Delvia merupakan anak pertama dari tiga saudara, ia memiliki dua adik perempuan yang jarak umurnya sangat jauh

darinya. Ia merupakan asli orang Sumatera Barat atau juga dikenal sebagai orang minang, tetapi Delvia lahir dan besar di Jakarta, ia sangat jarang mengunjungi Padang karena semua keluarganya juga menetap di Jakarta. Pada akhir tahun 2019, tepat sebelum COVID-19 menyerang, Delvia dan keluarga pindah ke Tangerang atau lebih spesifiknya di daerah Ciledug. Saat ini kesibukan Delvia adalah menjadi mahasiswa Sastra Inggris semester akhir, yaitu semester 7 (tujuh). Di sela-sela kesibukannya kuliah dan menyusun proposal untuk sidang secepatnya tahun ini, Delvia juga mulai kembali bekerja di Kasisolusi sebagai Marketing Communicator. Kasisolusi sendiri merupakan perusahaan media yang fokus membahas seputar bisnis. Ia sudah bekerja di sana kurang lebih selama 6 bulan, dan harus mengambil cuti saat pelaksanaan KKN berlangsung. Delvia sangat *passionate* dengan bidang studi yang dijalaninya saat ini. Sesuai namanya, di Sastra Inggris, tidak hanya diajarkan untuk menulis, membaca, dan berbicara menggunakan Bahasa Inggris, namun juga belajar mengidentifikasi dan menganalisis isu dari karya novel maupun film yang nantinya dikaitkan dengan teori-teori sastra. Hal ini sangat diminati Delvia

karena ia suka mengobservasi secara detail suatu karya dan menemukan masalah yang dapat dibahas serta mencari kemungkinan alasan dari permasalahan tersebut menggunakan teori yang sesuai. Sama halnya dengan *Literature*, Delvia juga menyukai bidang *Linguistic*, yaitu mengkaji bahasa dengan berbagai macam cara. Karena selalu ada latar belakang dan alasan mengapa seseorang atau suatu kelompok berbicara seperti dia/mereka berbicara. Jika tidak mengambil jurusan Sastra Inggris mungkin ia akan menjadi mahasiswa Psikologi, karena ketertarikannya dengan memahami manusia pada level yang lebih mendalam. Salah satu cita-cita terbesar Delvia adalah bisa keliling dan mengeksplor dunia sebelum umur 30 tahun. Bisa tinggal di Eropa juga merupakan impiannya, untuk lebih spesifiknya Delvia sangat ingin tinggal di Switzerland, karena ia terpicat oleh keindahan alamnya, atau di Inggris, London, karena merupakan tempat yang budaya dan sejarahnya ingin ia pelajari, serta pusat dimana selebriti Hollywood berlalu lalan

23. Maulia Assilmy (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)








Anak perempuan pertama dari tiga bersaudara, Maulia Assilmy atau biasa disapa Silmy lahir pada tanggal 14 Juni 2002 di Jakarta. Sejak kecil Silmy telah menunjukkan minat yang mendalam terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Bahkan sebelum memasuki

sekolah dasar, dia sudah gemar membaca dan menulis cerita pendek. Ketertarikan Silmy terhadap bahasa dan sastra semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Di sekolah dasar, dia sering mengikuti lomba menulis dan selalu mendapatkan prestasi yang membanggakan. Bakatnya dalam merangkai kata-kata dan menceritakan cerita membuatnya menjadi salah satu siswa yang dihormati oleh guru dan teman-temannya. Setelah lulus dari sekolah menengah atas, Silmy memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di salah satu universitas negeri Islam terkemuka di Jakarta, yaitu UIN Syarif

Hidayatullah. Keputusan ini sangatlah tepat, karena dia benar-benar menikmati setiap mata kuliah yang dia ambil. Dia menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap studinya, dan nilai-nilainya selalu mencerminkan dedikasinya yang kuat. Selama perkuliahan, Silmy aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Dia sering menjadi peserta seminar dan workshop yang berkaitan dengan bidang bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, dia juga terlibat dalam organisasi mahasiswa di kampusnya sebagai dewan eksekutif mahasiswa fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, di mana dia mendukung dan menginisiasi berbagai kegiatan keagamaan Islam, dan budaya yang mempromosikan bahasa dan sastra Indonesia kepada mahasiswa lainnya. Kegiatan Silmy diluar lingkup kampus pun sangat padat, dia aktif mengajar bimbel atau les privat disetiap harinya. Prestasinya dalam bidang penulisan juga terus berlanjut. Silmy telah menerbitkan beberapa karya dalam berbagai jurnal dan media lokal. Karyanya sering kali mengangkat tema-tema kebudayaan Indonesia, sejarah, dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sastra Indonesia. Saat ini, Silmy telah mencapai semester 7 dalam studinya. Dia semakin mendekati tahap akhir perkuliahan dan sedang menyelesaikan penelitiannya yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Indonesia Edukasi Kodular Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP 131 Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2023-2024". Penelitian ini bertujuan untuk mendalami salah satu aplikasi yang dirancang oleh Silmy seorang diri agar aplikasi tersebut bisa dinikmati oleh generasi masa kini dalam setiap pembelajaran bahasa Indonesia. Kecintaan Silmy terhadap bahasa dan sastra Indonesia serta dedikasinya terhadap pendidikan telah menjadikannya panutan bagi banyak teman sejurusan dan adik-adik kelasnya. Dia adalah contoh yang hidup bahwa ketekunan dan cinta pada bidang yang kita geluti dapat membawa kita jauh dalam mencapai impian. Kita semua berharap bahwa Silmy akan terus menginspirasi dan memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia pendidikan dan sastra Indonesia di masa depan. Semoga prestasi dan keberhasilan selama ini hanya menjadi awal dari perjalanan yang lebih besar menuju kesuksesan.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I Arsip Surat

<p style="text-align: center;"> PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK R. M. AHA Suciwadi, Ketua Agung, Sekretaris E-mail: kebangsaan@kabupatertangerang.go.id WA: 0811 5659 1188 HARAUSSA – TANGARANG 13129</p> <p>Tangerang, Mei 2023 Kepada, Camat se-Kabupaten</p> <p>Dik. TEMPAT</p> <p>Subjangan dengan surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, No. B-37/LP2M/PP.6/05/2023 Tertanggal 12 Mei 2023 perihal permohonan izin KKN tahun 2023.</p> <p>Berama ini disampaikan bahwa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mulai tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2023. Sebelum melaksanakan KKN mahasiswa tersebut akan melaksanakan survey lapangan mulai tanggal 09 Juni s/d 20 Juni 2023.</p> <p>Demikian surat ini di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: center;">KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN TANGERANG</p> <p style="text-align: center;"> RUDLESMANA, D.P. M.Si Pensiunan T.S. I, D.I.B. NIP. 197505061994031002</p> <p><small>Penyuluhan: 1. Ww. Bupati Tangerang (Cekgapi Laporan) 2. Ww. Wakil Bupati Tangerang (Cekgapi Laporan) 3. Ww. Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang (Cekgapi Laporan)</small></p>	<p style="text-align: center;"> KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PUSAT PENGIARJIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)</p> <p>Jl. Ir. H. Juanda No. 99 Ciputat 13412 Indonesia Telp. (62-21) 7401825 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1813) Website: www.uin-suka.ac.id E-mail: ppm@uin-suka.ac.id</p> <p>Nomor: <i>0-47/LP2M-PPM/PP-06/05/2023</i> Ciputat, 26 Mei 2023 Lampiran: 1 Lembar (Copy KTM) Hal: Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN</p> <p>Kepada Yang Terhormat Bapak/Ibu Camat Cioaka di tempat</p> <p><i>Assalamualaikum wr. wb</i></p> <p>Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.</p> <p>Berama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pemberitahuan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Cioaka, Desa Bojong Lea yang Bapak/Ibu panti pada:</p> <ol style="list-style-type: none">1) 9 Juni s/d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)2) 25 Juli s/d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN) <p>Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p> <p><i>Wassalamualaikum wr. wb</i></p> <p style="text-align: right;">a.n Ketua LP2M Kepala PPM</p> <p style="text-align: right;"> Abu Rina Farida, M.Si NIP. 19770513 200701 2 018</p> <p>Tembusan: 1. Ketua LP2M 2. Arsip</p> <p style="text-align: right;"></p>
--	---

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan

1. Imunisasi Iman



2. Kegiatan PHBI (Peringatan 10 Muharram)



3. Pengajian TPA



4. Pengajian Bapak-Bapak & Ibu-Ibu



5. Posyandu



6. Senam



7. USG Gratis



8. Bank Sampah



9. Kerja Bakti dan Gotong Royong



10. Panggung Gembira



11. Peringatan HUT RI



12. Edukasi Mengenai Pemilahan Sampah dan Kerja Bakti di SD



13. Lomba Kebersihan di SD



14. Pelayanan Pendidikan Mengajar



15. Seminar Persiapan Menuju Masa Remaja



16. Seminar Ekspo Campus



17. Seminar UMKM



18. Pemberian Drum Sampah & Pemberian Papan Tulis Ronda



19. Fashion Week Kemerdekaan





Bapak Mulyadi (Sekretaris Desa Bojong Loa)

“Kami sangat berterima kasih dengan adanya mahasiswa/i KKN dari UIN Jakarta karena sepanjang temen-temen disini terlihat dari ekspresi warga Desa Bojong Loa yang memang berada di lingkungan temen-temen sekarang tinggal itu sepertinya terdapat perubahan yang positif artinya dari gaya bicaranya sudah mulai berubah karena kakak-kakak KKN yang memberikan kesan itu untuk bicara yang sopan dan baik. saya kira temen-temen sudah menularkan energi positif di Desa Bojong Loa dan saya sangat berterima kasih dengan apa yang temen-temen bawa kesini semoga semangat positif ini tidak hanya saat temen-temen berada di Desa Bojong Loa tetapi saat pulang nya temen-temen dan seterusnya”

Bapak Hidir (Ketua RT 19)

“Saya merasa bangga dan saya merasa senang dan saya merasa diberikan pelajaran oleh Mahasiswa KKN UIN Jakarta yang mana Alhamdulillah telah memberikan kami pelajaran-pelajaran tertentu bagi kami dan pesan saya khususnya kepada mahasiswa KKN UIN Jakarta semoga sukses selalu dan semoga jadi orang-orang yang jujur, mudah-mudahan ini dijadikan hikmah bagi kita semua. Di Desa Bojong Loa masih terbatas dan kesusahan untuk melanjutkan kuliah, dengan adanya mahasiswa KKN kami merasa bangga, jadi terima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN UIN Jakarta”

Bapak Alinurdin (Ketua BPD Desa Bojong Loa)

“Dengan adanya KKN ini merupakan hal yang sangat luar biasa, adanya KKN ini sebagai edukasi dan penambah pengetahuan hal-hal yang baru karena jujur Desa Bojong Loa ini merupakan Desa yang belum berkembang dan memerlukan suntikan pengalaman-peengalaman dari siapapun yang memang ingin membangun Desa Bojong Loa. Terkait dengan apa yang diterima selama KKN 1 Bulan berjalan itu sangat luar biasa tentunya ini hal yang sangat bermanfaat sangat berguna bagi masyarakat Desa Bojong Loa”